

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA MERAH DARI NIRA KELAPA
Cocos nucifera(STUDI KASUS: KELURAHAN BAJAMAS KECAMATAN
SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH)**

S K R I P S I

Oleh :

DWI FITRIANI

NPM : 1504300152

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA MERAH DARI NIRA KELAPA
Cocos nucifera (STUDI KASUS: KELURAHAN BAJAMAS KECAMATAN
SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH)**

S K R I P S I

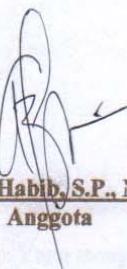
Oleh:

**DWI FITRIANI
1504300152
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Komisi Pembimbing


Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.
Ketua


Akbar Habib, S.P., M.P.
Anggota



Tanggal Lulus : 21-03-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Dwi Fitriani
NPM : 1504300152

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Gula Merah Dari Nira Kelapa *Cocos nucifera* (Studi Kasus : Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme). Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



Dwi Fitriani

RINGKASAN

Dwi Fitriani "Analisis Kelayakan Usaha Gula Merah Dari Nira Kelapa *Cocos nucifera* (Studi Kasus :Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah". Dibimbing oleh : Khairunnisa Rangkuti, S.P.,M.Si. sebagai ketua dan Akbar Habib, S.P., M.P. sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pendapatan petani gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung dan untuk menentukan apakah usaha gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung layak untuk dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis pendapatan. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh dan besarnya keuntungan yang diperoleh, perhitungan pengeluaran, perhitungan keuntungan dan analisis Break Even Point (BEP), analisis R/C Ratio dan analisis B/C. *Break Event Point* (BEP) merupakan titik impas dalam suatu usaha. Dari nilai BEP dapat diketahui pada tingkat produksi dan harga berapa suatu usaha tidak mendapatkan keuntungan dan kerugian. Ada dua jenis perhitungan BEP, yaitu BEP volume produksi dan BEP harga produksi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :Biaya total rata-rata usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas adalah sebesar Rp. 2.995.165,892. Penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 4.479.020,27 per bulan sehingga pendapatan yang diperoleh pengrajin gula merah dari nira kelapa sebesar Rp. 1.483.854,377 per bulan dan usaha gula merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas untuk mencapai titik impas minimal harus menjual gula merahnya sebanyak 269,63 Kg dan menjual gula merahnya dengan harga Rp. 7.395,47. Usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas dilihat dari R/C usaha ini layak karena nilai R/C lebih besar dari satu, yakni sebesar 1,49. Namun dilihat dari B/C usaha ini tidak layak diusahakan secara ekonomis, karena B/C yang diperoleh sebesar 0,49 artinya lebih kecil dari satu. Jadi, usaha gula merah layak diusahakan namun memberikan keuntungan yang sedikit bagi pengrajin gula merah dari nira kelapa.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Pendapatan, Kelayakan Usaha Gula Merah

RIWAYAT HIDUP

Dwi Fitriani, lahir di Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah pada 02 November 1996, terlahir sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Budiono dan Ibu Suprihatin.

1. Tahun 2009 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 158326 Bajamas 2 Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sirandorung Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Tahun 2015 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan Strata 1 pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2016 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Tanah Itam Ulu.
6. Tahun 2019 melakukan penelitian skripsi di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penggerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Budiono dan Ibu Suprihatin yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, doa dan materi kepada penulis serta para keluargaku tercinta dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku ketua komisi pembimbing
7. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P selaku anggota komisi pembimbing.
8. Kepada Kakak Shanti Indri dan kepada yang teristimewa Andre Hakim yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam meraih gelar sarjana.
9. Keluarga Kontrakan Gang WaletNisa, Zura, Ade, Dian dan Ana yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.
10. Kepada sahabat Rosidah dan Jian Utami serta seluruh keluarga besar Agribisnis V Stambuk 2015 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.

Akhir kata hanya kepada ALLAH lah penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun ALLAH SWT.lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka dibalas oleh ALLAH SWT.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SubhanahuWata'ala, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi penelitian ini adalah “Analisis Kelayakan Usaha Gula Merah dari Nira kelapa (*Cocosnucifera*) (Studi Kasus : Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan pada penulisan skripsi nantinya.

Medan, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Defenisi Kelapa.....	6
Morfologi Tanaman Kelapa.....	6
Nira Kelapa	8
Gula Merah dari Nira Kelapa.....	9
Landasan Teori.....	10
Penelitian Terdahulu	13
Kerangka Pemikiran.....	15
METODE PENELITIAN.....	17
Metode Penelitian	17
Metode Penentuan Lokasi.....	17
Metode Penarikan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data.....	19
Metode Analisis Data.....	19
Definisi dan Batasan Operasional	22
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	24
Letak dan Luas Daerah	24

Kedaan Penduduk.....	24
Penggunaan Tanah	25
Sarana dan Prasarana Umum	26
Karakteristi Responden Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa	26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
Analisis Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa.....	30
Biaya Tetap	30
Biaya Variabel	31
Biaya Total.....	36
Penerimaan.....	36
Pendapatan	37
Analisis BEP	38
Analisis R/C dan B/C.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
Kesimpulan	40
Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

1.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha)	2
2.	Keadaan Penduduk Kelurahan Bajamas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017.....	24
3.	Jumlah Penduduk Kelurahan Bajamas Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010	25
4.	Luas Wilayah Kelurahan Bajamas Menurut Jenis Penggunaan Tanah Tahun 2017	25
5.	Jenis Prasarana di Kelurahan Bajamas Tahun 2018	26
6.	Identitas Responden Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas	27
7.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas	30
8.	Biaya Variabel Usaha gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas	32
9.	Biaya Total Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas	36
10.	Penerimaan Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas	37
11.	Pendapatan Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas	37

DAFTAR GAMBAR

Skema Kerangka Berpikir	16
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Karakteristik Responden	44
2.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Arit Deres)	47
3.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Jerigen 5L).....	50
4.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Jerigen 35 L).....	53
5.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Tungku)	56
6.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Kuali).....	59
7.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Ikat Pinggang)	62
8.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Saringan)	65
9.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Sutel)	68
10.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Gayung)	71
11.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Mangkok)	74
12.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Kicek)	77
13.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Cangkir).....	80
14.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Tali Marlin)	83
15.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Timbangan)	86
16.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Dandang)	89
17.	Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Serubung)	92
18.	Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Bahan Baku)	95
19.	Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Kapur Sirih)	98
20.	Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Tali Pelastik).....	101
21.	Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Bahan Bakar)	104
22.	Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Biaya Transportasi)	107
23.	Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Biaya Kemasan)	110
24.	Biaya Tenaga Kerja Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Menderes)	113
25.	Biaya Tenaga Kerja Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa (Pengolahan)	116

26. Jumlah Produksi Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa	119
27. Total Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa	112
28. Total Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa	112
29. Kuisioner Penelitian.....	123

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelapa merupakan salah satu komoditi subsektor perkebunan yang penting bagi Indonesia. Kelapa, selain menghasilkan buah yang dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai ekonomi tinggi, juga dapat menghasilkan nira yang diperoleh dengan cara menyadap tandan bunga. Nira merupakan cairan bening yang terdapat dalam tandan kelapa yang belum terbuka (Mashud, 2014).

Nira kelapa merupakan salah satu produk pertanian yang mempunyai sifat tidak tahan lama, sehingga memerlukan adanya suatu proses pengolahan agar dapat meningkatkan nilai tambah dari nira kelapa itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu industri pengolahan untuk mengolah hasil pertanian dengan tujuan untuk mengawetkan, menyajikan produk menjadi lebih siap dikonsumsi serta meningkatkan kualitas produk.

Salah satu bentuk proses pengolahan hasil produk pertanian adalah gula kelapa atau dikenal dengan nama gula merah. Gula kelapa merupakan hasil proses agroindustri berbahan baku nira kelapa (*Cocos nucifera Lin*) dari hasil penyadapan mayang tanaman kelapa (Supardi, 2016). Keadaan alam Indonesia yang tropis membuat tanaman kelapa berkembang di Indonesia khususnya di sepanjang daerah pantai, salah satunya di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kecamatan Sirandorung merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Kecamatan Sirandorung merupakan salah satu Kecamatan yang ke lima yang memiliki produksi kelapa terbesar diantara dua puluh Kecamatan penghasil kelapa di Kabupaten Tapanuli tengah. Hal ini dapat

dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel1. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah

Kecamatan/District	Kelapa/Coconut
Pinangsori	130
Badiri	306,5
Sibabangun	248
Lumut	100,5
Sukabangun	224
Pandan	155
Tukka	167,4
Sarudik	139,76
Tapian Nauli	289,15
Sitahuis	84
Kolang	629
Sorkam	547,3
Sorkam Barat	352
Pasaribu Tobing	286
Barus	252
Sosor Gadong	473
Andam Dewi	410
Barus Utara	206
Manduamas	313
Sirandorung	355

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015

Berdasarkan pengamatan, masyarakat di Kecamatan Sirandorung khususnya Kelurahan Bajamas lebih cenderung memanfaatkan potensi tanaman kelapanya dengan mengambil nira kelapa untuk digunakan sebagai bahan baku gula merah. Hal ini dikarenakan lebih menguntungkan karena nira kelapa dapat diambil setiap hari (pagihari), berbeda dengan buah kelapa yang sifatnya musiman. Gula merah yang diproduksi di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai bentuk setengah mangkok atau setengah lingkaran dengan diameter 5-7 cm dan tebal 2-3 cm berwarna coklat kekuningan sampai coklat, mempunyai rasa yang manis, serta mengandung aroma

khas gula merah.

Industri gula merah yang berada di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah ini merupakan industri berskala rumah tangga, dimana industri ini telah ada secara turun temurun dan masih bersifat tradisional, yakni proses produksi dilakukan dengan peralatan yang sederhana, yaitu menggunakan kuali, pengaduk dan tungku kayu bakar. Biaya yang relatif murah dan pengerjaannya hanya dikerjakan oleh anggota keluarga dengan jam kerja antara 5 jam sampai 6 jam per hari. Walaupun berskala rumah tangga dan masih bersifat tradisional, namun industri gula merah ini masih dapat bertahan sampai saat ini di tengah persaingan dengan industri sejenis dari daerah lain.

Pengrajin gula merah yang ada di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung mampu menghasilkan 4 Kg-10 Kg gula merah dalam satu hari. Gula merah yang dihasilkan oleh pengrajin gula merah ini dipasarkan kepada masyarakat sekitar dan pedagang pengumpul. Usaha pembuatan gula merah di kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan pekerjaan pokok yang bertujuan untuk menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Usaha pengolahan gula merah di daerah penelitian dari tahun ketahun tidak mengalami perkembangan. Selain hal tersebut pengrajin gula merah belum mendapat perhatian dari pemerintah seperti tidak tercatatnya data pengrajin gula merah dan tidak adanya bantuan berupa bantuan permodalan maupun bantuan berupa peningkatan mutu pengrajin gula merah ataupun produk. Pada umumnya pengrajin gula merah tidak mempunyai catatan usahatani, sehingga sulit bagi petani untuk melakukan analisa usahatannya. Para pengrajin hanya memperhitungkan penjualan gula merah tanpa

membuat analisa usahatani.

Analisa usahatani merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan dalam menjalankan sebuah usaha. Pentingnya pelaksanaan analisa usaha adalah untuk mengetahui apakah usaha ini mendatangkan keuntungan atau tidak. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Analisis Kelayakan Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa *Cocos nucifera*”.

Rumusan Masalah

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan pengrajin gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung ?
2. Apakah usaha gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung layak untuk dikembangkan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat seberapa besar pendapatan pengrajin gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung
2. Untuk menentukan apakah usaha gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung layak untuk dikembangkan

Manfaat Penelitian

1. Bagi pengrajin gula merah penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan usahanya.

2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Defenisi Kelapa

Kelapa merupakan tanaman tahunan, memiliki batang yang keras dan pada umumnya tidak bercabang (monopodial) dan berakar serabut. Pertumbuhan kelapa biasanya tegak namun pada daerah tepian pantai dan sungai batangnya tumbuh melengkung ke arah matahari. Dalam bahasa inggris, kelapa dikenal dengan sebutan coconut palm, coco palm, dan coconut tree. Dalam tata nama tumbuhan (taksonomi), tumbuhan kelapa diberi nama *Coconuts nucifera*. Adapun klasifikasi botani tanaman kelapa, yaitu:

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Spermatophyta
Sub Divisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Monocotyledonae
Ordo	:	Palmales
Famili	:	Palmae
Genus	:	Coconuts
Spesies	:	<i>Coconuts nucifera</i>

Morfologi Tanaman Kelapa

Akar

Kelapa memiliki akar serabut yang berjumlah sekitar 200-400 helai tergantung pada kesuburan tanah, iklim dan kesehatan tanaman. Tanaman kelapa juga memiliki akar primer yang berbentuk bulat dan memanjang. Akar primer ini sebagian tumbuh mendatar dekat permukaantanah, kadang-kadang panjangnya mencapai 10-15 meter dan sebagian lainnya tumbuh ke dalam tanah sampai 3-5

meter, tetapi tidak mampu menembus lapisan yang keras. Dari akar primer keluar akar sekunder dan selanjutnya muncul lagi akar tersier yang fungsinya benar-benar untuk menghisap unsur hara dan air.

Batang

Umumnya batang kelapa tumbuh lurus ke atas, kecuali pada pohon kelapa yang tumbuh di tempat-tempat tertentu seperti di pinggir sungai, tebing dan lain-lainnya batang akan tumbuh melengkung kearah matahari. Batang kelapa berwarna kelabu, licin dan tinggi batang dapat mencapai 20 meter hingga dengan garis tengah 20 cm hingga 30 cm, tergantung varietas, iklim, tanah, dan jarak tanam.

Daun

Daun kelapa terdiri dari tangkai (*petiole*) dan pelepas daun (*rachis*). Pada pelepas daun terdapat helai daun atau *leaflets* yang ditengahnya berlidi (midrib). Panjang helai daun berbeda-beda, tergantung pada posisinya. Helai daun yang terdapat di tengah sumbu berukuran lebih panjang dibanding yang tumbuh di pangkal atau ujung sumbu daun.

Bunga

Tanaman kelapa mulai berbunga berbeda-beda tergantung jenisnya. Pada kelapa genjah kira-kira 3-4 tahun. Kelapa dalam 4-8 tahun dan kelapa hibrida berkisar 4 tahun. Dari ketiak daun tumbuh manggar (mayang) yang masih tertutup seludang (sladix). Mayang adalah tangkai bunga yang bercabang-cabang dimana tumbuh banyak bunga yang berwarna putih kekuningan. Kelapa adalah tanaman berumah satu. Pada pangkal cabang tumbuh bunga betina, kemudian menyusul bunga jantan pada bagian atasnya. Bunga betina maupun bunga jantan melekat

pada cabang. Bunga-bunga tersebut tidak bertangkai (duduk). Tiap satu cabang tumbuh satu sampai dua buah bunga betina sedang bunga jantan berjumlah cukup banyak, yaitu sekitar 150 sampai 200 meter (Mardiatmoko, 2018).

Nira Kelapa

Nira kelapa merupakan bagian kelapa yang dimanfaatkan pada bahan dasar pembuatan gula kelapa (Indahyanti, 2014). Kualitas gula antara lain dipengaruhi oleh kualitas nira. Nira yang telah rusak jika dimasak, maka warnanya akan berubah menjadi keruh kekuning-kuningan dan gula yang dihasilkan tidak dapat mengkristal serta mudah menyerap air hal ini disebabkan faktor sanitasi, lama penyadapan, serta keadaan bumbung yang kotor tanpa adanya perlakuan (Pratama, 2015). Perlakuan yang dapat dilakukan pada bumbung atau jeriken yaitu dengan merendamnya di dalam air lalu di bersihkan.

Nira merupakan cairan bening yang terdapat di dalam mayang kelapa dan diperoleh dengan proses penyadapan atau penderesan. Satu mayang kelapa dapat memperoleh nira kelapa sebanyak 0,5 sampai dengan 1 liter setiap harinya. Nira kelapa yang dihasilkan oleh masing – masing pohon kelapa tidak selalu sama jumlahnya karena nira yang dihasilkan tergantung oleh beberapa faktor berikut. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak atau sedikitnya nira yang diperoleh adalah iklim, umur tanaman, keterampilan penyadap dan frekuensi penyadapan. Kandungan sukrosa dalam nira kelapa cukup banyak sehingga nira kelapa banyak digunakan sebagai bahan dasar pembuatan gula kelapa (Kartika, 2017).

Didalam nira mengandung sejumlah gula, lemak, dan protein yang merupakan media terbaik untuk pertumbuhan mikroorganisme dari lingkungan

sekitarnya sehingga nira mudah sekali mengalami kerusakan jika proses pengolahannya terlambat. Nira yang telah rusak atau terfermentasi apabila dioalah akan menghasilkan tekstur gula kelapa yang sulit untuk dicetak sehingga hal tersebut dapat memberikan kerugian bagi pengrajin gula kelapa (Febriyanti, 2015).

Gula Merah dari Nira Kelapa

Gula merah merupakan gula yang dihasilkan dari pengolahan nira palma, yaitu aren, kelapa, siwalan, atau jenis palma lainnya dan berbentuk cetak atau serbuk (Afrianti, 2018). Pada penelitian ini, gula merah yang diproduksi oleh petani gula merah adalah gula merah yang berasal dari nira kelapa.

Gula merah dari nira kelapa sering disebut juga dengan gula kelapa. Gula kelapa merupakan hasil pengolahan nira kelapa dengan cita rasa yang khas sehingga penggunaannya tidak dapat digantikan oleh jenis gula yang lain. Selain berfungsi sebagai pemanis, gula kelapa juga berfungsi sebagai pemberi warna coklat (Zuliana, 2016).

Gula merah kelapa diperoleh dari nira kelapa yang telah diuapkan dan dicetak dalam berbagai bentuk. Sampai saat ini, pembuatan gula kelapa dikerjakan oleh pengrajin tradisional dalam skala kecil dengan menggunakan peralatan-peralatan sederhana (Lubis, 2014).

Agroindustri gula kelapa saat ini mempunyai prospek yang cukup bagus diharapkan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga pembuat gula merah itu sendiri dan juga masyarakat sekitar. Dengan memanfaatkan bahan baku nira yang berasal dari pohon kelapa untuk dijadikan gula merah, populasi tanaman

kelapa harus banyak sehingga menjadikan usaha ini banyak dilakukan oleh pengrajin gula merah (Mugiono, 2014).

Landasan Teori

Biaya dan Pendapatan

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan (Rahayu, 2015). Biaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya (Variabel Cost = VC) yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi dan biaya tetap (fixed cost = FC), yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produksi (suratiyah, 2016). Biaya penyusutan juga diperhitungkan sebagai biaya tetap. Suatu mesin hanya dapat dipakai selama selang waktu tertentu. Oleh sebab itu kalau di lihat dari waktu ke waktu selama selang waktu tersebut, nilai mesin telah berkurang/menyusut, dapat dirumuskan dengan:

$$D = \frac{P-S}{N}$$

Dimana:

D = Biaya penyusutan per tahun (Rp/tahun)

P = Harga awal mesin (Rp)

S = Harga Akhir Mesin (Rp)

N = Perkiraan Umur Ekonomis (Tahun).

Perhitungan biaya produksi suatu usaha berguna untuk keberlangsungan usaha tersebut agar mampu memaksimalkan keuntungannya (Lubis, 2018).

Soekartawi (1995), menyatakan bahwa pendapatan (Pd) adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi, $Pd = TR - TC$. Penerimaan usahatani (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.

Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 1995). Harga jual adalah harga transaksi antara produsen dan pembeli untuk setiap komoditas. Satuan yang digunakan seperti satuan yang lazim digunakan antara penjual/pembeli secara partai besar, misalnya: kilogram (kg), kuintal (kw), ton, ikat, dan sebagainya.

Sedangkan menurut (Sorga, 2013) penerimaan total (total revenue) adalah seluruh pendapatan yang diterima perusahaan atas penjualan barang hasil produksinya. Penerimaan rata-rata adalah (average revenue) adalah penerimaan dari hasil penjualan setiap unit barang. Penerimaan marginal (marginal revenue) adalah tambahan penerimaan dengan menjual satu unit lagi hasil produksinya.

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisihantara penerimaan total dan biaya total. Biaya ini dalam kenyataannya, dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel (Soekartawi, 2001). Keuntungan merupakan tujuan dari setiap usaha, sehingga semakin keuntungan yang diperoleh, maka semakin layak usaha tersebut dijalankan.

Analisis Kelayakan

Analisis Kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Kelayakan artinya pelaksanaan penelitian secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan akan memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan biaya yang di keluarkan (Kasmir dan Jakfar, 2007).

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakan usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat artikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan (Lubis, 2017).

Salah satu cara untuk mengetahui kelayakan suatu usaha adalah dengan cara menganalisis perbandingan penerimaan dan biaya usaha tersebut, yaitu menggunakan analisis R/C dimana R/C dapat menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh dengan pengeluaran dalam satu satuan biaya. R/C adalah singkatan dari *revenue-cost ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan atau nisbah antara

penerima dan biaya.Makin besar nilai R/C ratio usahatani itu makin besar keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut.(Soekartawi, 1995).

Analisis lain yang dapat digunakan untuk menghitung kelayakan usahatani adalah analisis B/C *Ratio*. Menurut Soekartawi (1995), analisis *benefit-cost ratio* (B/C) ini pada prinsipnya sama saja dengan analisis R/C (*revenue-cost ratio*), hanya saja pada analisis B/C ratio ini data yang diperhitungkan adalah besarnya manfaat.

Analisis BEP(*Break Even Point*)

Analisis Break even point atau titik impas merupakan suatu titik yang menunjukkan bahwa pendapatan total yang dihasilkan perusahaan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian. Analisis Break even point dalam istilah lain sering disebut dengan titik impas. Perusahaan dapat mengalami titik impas jika antara modal dan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak mengalami kerugian atau tidak memperoleh laba, jadi laba yang dihasilkan adalah nol (Hapsari, 2017). Ada dua macam jenis perhitungan BEP yaitu BEP volume produksi dan BEP harga produksi.

Penelitian Terdahulu

penelitian mengenai analisis kelayakan terutama kelayakan pada usaha pengolahan produk tertentu telah dilakukan oleh peneliti terdahulu namun dengan objek kajian atau produk yang berbeda. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh kharina Shafira 2015 yang berjudul Analisis Kelayakan Usaha Gula Aren (Studi Kasus Desa Mancang, Kec. Selesai, Kab. Langkat).Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh pengrajin gula aren didaerah penelitian sebesar Rp1.680.580/bulan dengan BEP produksi

<produksi maka usaha gula aren layak dan diperoleh hasil BEP harga < harga maka usaha gula aren layak dan diperoleh hasil R/C ratio > 1. Dengan nilai R/Cratio lebih besar dari 1 maka dapat disimpulkan bahwa usaha gula aren layak dikembangkan secara finansial di daerah penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yoga Bagus Tiarso, 2016), dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Kristal dalam Aspek Produksi menyatakan bahwadalam aspek produksi pengusaha pengolahan gula kristal di daerah penelitian tersebut telah menerapkan aspek-aspek produksi dengan benar dan sesuai dengan teori dalam penentuan lokasi usaha dengan pendekatan raw material proximity approach yaitu pendekatan berdasarkan kedekatan dengan sumber bahan baku.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardia Desti Rahayu, 2015 dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Jatirogo” bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha gula semut anggota KSU Jatirogo ditinjau dari aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial dilihat dari segi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, serta aspek lingkungan hidup. Sedangkan pada aspek finansial dilakukan analisis dengan metode Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), dan Average Rate of Return (ARR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- 1) Ditinjau dari aspek hukum sebagai anggota ksu jatirogousaha sangat layak untuk dijalankan, sedangkan sebagai perusahaan peroranganusaha gula semut dinyatakan tidak layak karena belum memiliki izin apapun, ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, usaha gula semut anggota KSU jatirogo

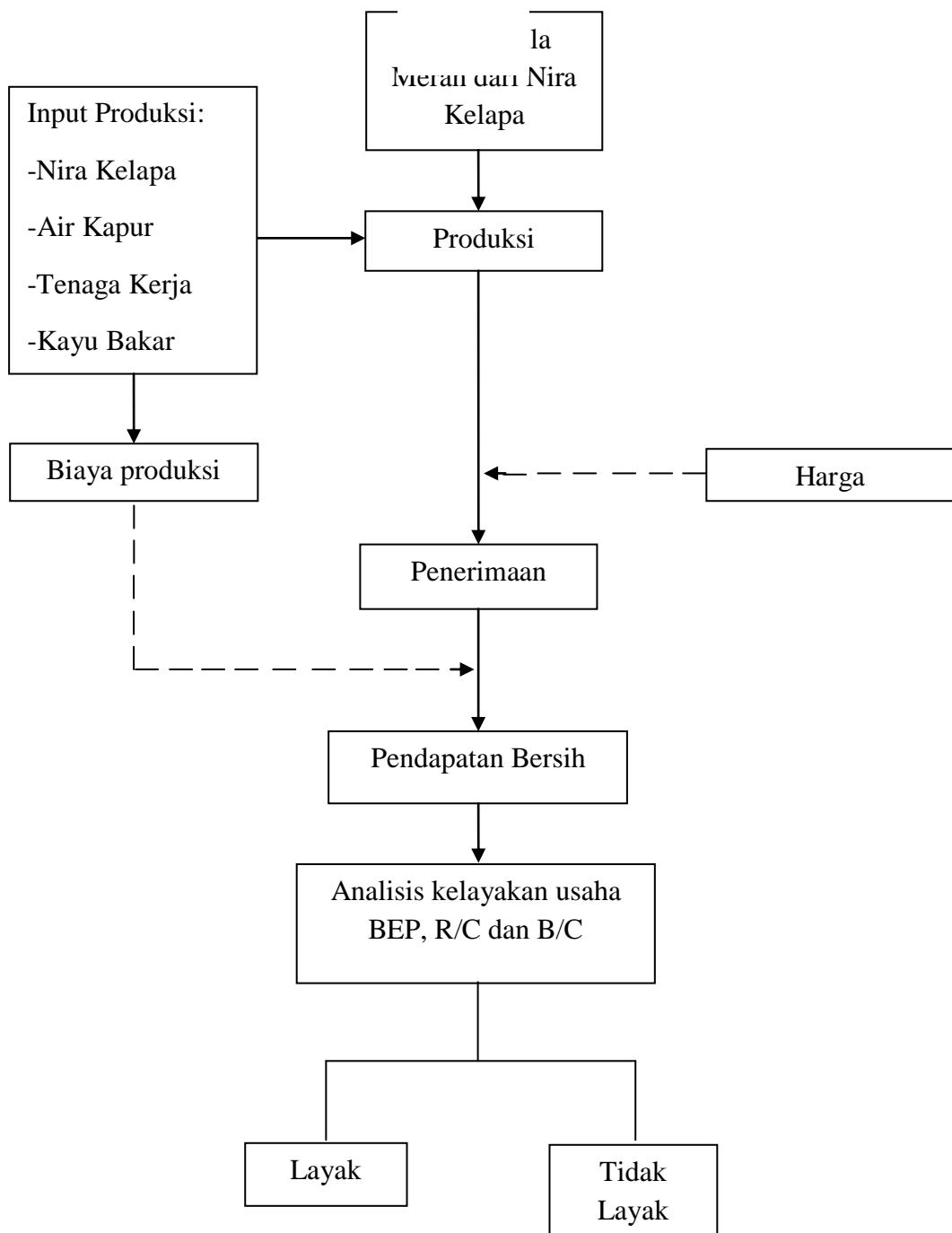
- dinyatakan sangat layak untuk dijalankan, ditinjau dari aspek teknis dan teknologiusaha gula semut anggota KSU jatirogo sangat layak untuk dijalankan, ditinjau dari aspek lingkungan hidup usaha gula semut anggota KSU jatirogo dinyatakan sangat layak untuk dijalankan
- 2) Ditinjau dari aspek finansialusaha gula semut anggota KSU jatirogo dinyatakan sangat layak untuk dijalankan.

Kerangka Pemikiran

Untuk mendirikan suatu usaha pengolahan gula merah dari nira kelapa tentulah tidak lepas dari penyediaan input produksi seperti nira kelapa, peralatan, tenaga kerja, air kapur dll. Diharapkan dengan tersedianya semua input produksi tersebut maka usaha tersebut dapat berjalan yang dibarengi dengan sistem manajemen terorganisir pada setiap aspek pemeliharaannya.

Untuk membiayai input-input tersebut diperlukan biaya. Biaya terbagi dua yakni biaya tetap yang terdiri dari biaya pembelian peralatan. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya produksi nira kelapa, upah tenaga kerja, pembelian kapur sirih, biaya transportasi, biaya bahan bakar, biaya kemasan dan biaya tali plastik. Yang menjadi hal utama dalam usaha gula merah adalah produksi. Untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan berkualitas diperlukan suatu penanganan atau manajemen pemeliharaan yang baik dari semua aspek pemeliharaan. Jika pemeliharaan kurang baik, dapat mengakibatkan turunnya jumlah produksi gula merah. Setelah itu, gula merah ini akan dipasarkan dengan harga yang berlaku di pasaran. Penjualan setiap kilogram gula merah menghasilkan penerimaan bagi pengrajin gula merah. Sedangkan total penerimaan setelah dikurangi total biaya

akan memperlihatkan keuntungan/pendapatan bersih. Secara singkat kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

→ : Pengaruh

————→ : Hubungan

Gambar: Skema kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai studi objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Kelurahan Bajamas adalah salah satu daerah produksi gula merah di Kabupaten Tapanuli Tengah. Alasan memilih lokasi ini karena lokasi tempat penelitian merupakan salah satu sentra produksi gula merah dari nira kelapa hal ini dilihat dari banyaknya jumlah pengrajin gula merah sebanyak 91 petani dibandingkan dengan lokasi lain yang hanya terdapat 17 pengrajin gula merah dan pembuatan usaha gula merah dari nira kelapa di daerah penelitian masih tradisional.

Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007).Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin gula merah yang ada di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 91 pengrajin gula merah.Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh populasi sebanyak 91 pengrajin gula merah dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* atau mewakili agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel,namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = tingkat kesalahan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 pengrajin, sehingga tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0.05

dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{91}{1+91(0.05)^2}$$

$$n = \frac{91}{1+0.2275}$$

$$n = \frac{91}{1.2275}$$

$$n = 74.13$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang diperoleh sebanyak 74.13 untuk mempermudah dalam pengolahan data maka jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di bulatkan menjadi 74 pengrajin gula merah. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling* yaitu dengan metode *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (pengrajin gula merah) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dari wawancara serta observasi langsung pada pengrajin gula merah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dan buku-bukulainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta laporan tertulis dari pihak koperasi ataupun instansi lainnya yang terkait baik data ataupun dokumen yang sesuai dengan pembahasan ini. Sumber lain diperoleh dari majalah, jurnal, koran maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk mengidentifikasi masalah (1), dengan menggunakan rumus analisis pendapatan. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh dan besarnya keuntungan yang diperoleh. Perhitungan penerimaan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

Q (*Quantity*) = Produk yang dihasilkan

P (*Price*) = Harga jual produk yang dihasilkan

Perhitungan pengeluaran sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC (*Total Cost*) = Biaya total

TFC (*Total Fixed Cost*) = Biaya tetap

TVC (*Total Variable Cost*) = Biaya biaya tidak tetap

Perhitungan keuntungan adalah sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = pendapatan

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

TC (*Total Cost*) = Biaya total (Soekartawi, 1995)

Sedangkan untuk mengidentifikasi masalah (2), menggunakan analisis Break Even Point (BEP), analisis R/C Ratio dan analisis B/C. *Break Event Point* (BEP) merupakan titik impas dalam suatu usaha. Dari nilai BEP dapat diketahui

pada tingkat produksi dan harga berapa suatu usaha tidak mendapatkan keuntungan dan kerugian. Ada dua jenis perhitungan BEP, yaitu BEP volume produksi dan BEP harga produksi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BEP Volume Produksi (Kg)} = \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{HargaPenjualan}}$$

$$\text{BEP Harga Produksi (Rp/Kg)} = \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{TotalProduksi}}$$

Analisis R/C ratio ini digunakan untuk melihat perbandingan total penerimaan dengan total pengeluaran atau biaya usaha. Secara matematis, R/C ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{R/C ratio} = \frac{\text{TotalPenerimaanPenjualan}}{\text{TotalBiaya}}$$

Analisis ini digunakan untuk melihat keuntungan dan kelayakan usaha tani.

Usaha tersebut dikatakan menguntungkan apabila nilai R/C ratio lebih besar dari 1 (R/C ratio > 1). Hal ini menunjukkan setiap nilai rupiah yang dikeluarkan dalam produksi akan memberikan manfaat sejumlah nilai penerimaan yang diperoleh.

Benefit cost ratio merupakan perbandingan antara jumlah pendapatan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usaha gula merah dari nira kelapa dengan formula sebagai berikut :

$$\text{B/C} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{TotalBiaya}}$$

Kriteria :

B/C > 1, maka usaha layak dilakukan

$B/C < 1$, maka usaha tidak layak dilakukan (Soekartawi, 1995)

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menjelaskan dan mencegah kesalahpahaman dalam penelitian ini maka dibuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut :

- 1) Sampel adalah pengrajin gula merah yang menyadap sendiri nira dari pohon kelapa dan mengolahnya menjadi gula merah.
- 2) Usaha merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan.
- 3) Biaya produksi adalah penjumlahan dari dua jenis biaya dalam proses produksi yaitu biaya tetap dan biaya variabel (biaya tidak tetap) selama satu bulan, dan dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 4) Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan, dinyatakan dalam satuan rupiah. Biaya tetap dalam penelitian ini merupakan biaya penyusutan peralatan.
- 5) Biaya penyusutan peralatan merupakan pengurangan nilai barang-barang modal karena terpakai dalam proses produksi/karena faktor waktu yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tungku, gayung, irus/pengaduk, jerigen, kuali, dan tali.
- 6) Biaya variabel atau biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang besarnya berubah-ubah secara proporsional terhadap jumlah produksi yang dihasilkan, dinyatakan dalam satuan rupiah. Yang termasuk dalam biaya variabel antara lain biaya bahan baku (nira kelapa), kapur sirih/gamping, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja.

- 7) Penerimaan merupakan hasil produksi dikali dengan harga jual, dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 8) Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dan biaya total dalam suatu produksi, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 9) BEP (*Break Even Point*) adalah titik pertemuan antara biaya dan penerimaan dimana usaha tidak mengalami rugi atau untung.
- 10) R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi selama satu bulan, dinyatakan dalam angka. Kriteria yang digunakan adalah jika $R/C > 1$ maka industri gula merah layak untuk diusahakan. Sedangkan jika $R/C < 1$ maka usaha gula merah tidak layak.
- 11) B/C merupakan perbandingan antara jumlah pendapatan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usaha gula merah dari nira kelapa, dinyatakan dalam angka. Kriteria yang digunakan adalah jika $B/C > 1$ maka industri gula merah layak untuk diusahakan secara ekonomis. Sedangkan jika $B/C < 1$ maka usaha gula merah tidak layak secara ekonomis.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kelurahan Bajamas terletak di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Bajamas terletak antara $23^{\circ}34'55''$ Lintang Utara sampai $65^{\circ} - 76^{\circ}36'$ Bujur Timur. Kelurahan Bajamas memiliki luas wilayah 1.777 Ha. Jarak Kelurahan Bajamas dengan Ibu Kota Kabupaten adalah 101 Km. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Bajamas antara lain:

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Andam Dewi

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Manduamas

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Humbang Hasundutan

Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia

Keadaan Penduduk

Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Kelurahan Bajamas berjumlah 3.480 jiwa, terdiri atas laki-laki sebanyak 1.835 jiwa dan perempuan sebanyak 1.645 jiwa. Keadaan penduduk Kelurahan Bajamas menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Keadaan Penduduk Kelurahan Bajamas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
1	Laki-laki	1835
2	Perempuan	1645
	Total	3480

Sumber : Badan Pusat Statistik kabupaten Tapanuli Tengah 2017

Keadaan penduduk Menurut Agama

Penduduk di Kelurahan Bajamas mayoritasnya menganut Agama Kristen Protestan sebanyak 47,5%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kelurahan Bajamas Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010

No	Agama	Jumlah	Persentase Penduduk (%)
1	Islam	1552	44,61
2	Katolik	275	7,89
3	Protestan	1653	47,5
4	Budha	-	-
	Jumlah	3480	100

Sumber: Sensus Penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2010

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Bajamas mayoritas beragama Potestan yaitu sebanyak 1.653 jiwa atau sebesar 47,5%, selebihnya beragama Islam sebanyak 1552 jiwa atau sebesar 44,61% dan Agama Katolik sebanyak 275 jiwa atau sebesar 7,89% .

Penggunaan Tanah

Kelurahan Bajamas memiliki luas tanah sebesar 1777 Ha, dimana yang terdiri dari tanah kering, pekarangan, dan lainnya yang masing-masing seperti pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Luas Wilayah Kelurahan Bajamas Menurut Jenis Penggunaan Tanah Tahun 2017

No	Jenis Tanah	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Tanah Sawah		
2	Tanah Kering	1050	59,09
3	Bangunan/Pekarangan	180	10,13
4	Lainnya	547	30,78
	Total	1777	100

Sumber : Kantor Camat Sirandorung, 2017

Dilihat dari tabel 5 terlihat bahwa penggunaan lahan lebih besar pada tanah kering yaitu 1050 Ha atau sebesar 59,09%, Pekarangan yaitu 180 Ha atau

sebesar 10,13%, dan lainnya sebesar 547 Ha atau sebesar 30,78 sedangkan tanah sawah tidak memiliki nilai. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Bajamas lebih memanfaatkan tanah kering yang dijadikan mereka untuk mencari rezeki.

Prasarana Umum

Jenis prasarana di Kelurahan Bajamas yang terdata pada Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Jenis Prasarana di Kelurahan Bajamas Tahun 2018

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Prasarana Kesehatan	
	- Puskesmas	1
	- Puskesmas Pembantu	1
2	Prasarana Ibadah	
	- Mesjid	6
	- Mushola/Langgar	6
	- Gereja	10
3	Prasarana Pendidikan	
	- Sekolah Dasar (SD) Negeri	5
	- Sekolah Dasar (SD) Swasta	1
	- Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri	1
	- Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri	1

Sumber: Kecamatan Sirandorung dalam Angka, 2018

Karakteristik Responden Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa

Karakteristik responden merupakan gambaran secara umum tentang keadaan dan latar belakang responden yang berkaitan dan berpengaruh terhadap kegiatannya dalam menjalankan usaha.Responden dalam penelitian ini adalah pengrajin gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah yang berstatus pemilik pengolah yang pada masa penelitian masih aktif berproduksi.Karakteristik dari responden pengrajin gula merah meliputi umur responden, lama pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama

mengusahakan, jumlah pokok kelapa yang dideres. Karakteristik responden pada usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Identitas Responden Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas

No	Uraian	Rata-Rata Per Responden
1	Umur (Tahun)	40,95
2	Lama Pendidikan (Tahun)	7,09
3	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	2,74
4	Lama Mengusahakan (Tahun)	12,47
5	Jumlah Pokok yang di Deres (Batang)	28,9

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Menurut Putri (2013), Umur produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa rata-rata umur per responden adalah 40,95 tahun. Artinya pengrajin gula merah dari nira kelapa berdasarkan umur masih tergolong produktif.Umur produktif disini berhubungan dengan kemampuan fisik atau tenaga pengrajingula merah dari nira kelapa dalam melakukan kegiatan produksi gula merah.Pada umur produktif tersebut, produktivitas kerja pengrajin gula merah dari nira kelapa masih cukup tinggi sehingga diharapkan industri gula merah dari nira kelapaberskala rumah tangga di Kelurahan Bajamas masih dapat terus dikembangkan.

Seluruh pengrajin gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas pernah mengenyam pendidikan secara formal, walaupun pada tingkatan yang berbeda-beda. Rata-rata pendidikan formal yang ditempuh oleh responden pengrajin gula merah dari nira kelapa adalah 7,09 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden hanya mengenyam pendidikan sampai pada tingkat SD. Walaupun demikian, ada 11 orang responden yang telah mencapai tingkat SMP yaitu selama 9 tahun dan ada 8 orang responden

telah mencapai tingkat SMA yaitu selama 12 tahun. Pada usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas ini, tingkat pendidikan tidak terlalu berpengaruh terhadap proses produksi karena yang lebih dibutuhkan adalah pengalaman, baik dari yang diperoleh dari produsen sendiri maupun dari orang lain.

Rata-rata jumlah tanggungan pengrajin gula merah dari nira kelapa adalah 2,74 dibulatkan menjadi 3. Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pengeluaran petani gula merah dari nira kelapa, semakin banyak jumlah tanggungan maka semakin banyak pula pengeluaran pengrajin dan semakin sedikit jumlah tanggungan maka semakin sedikit pula pengeluaran yang akan dikeluarkan petani gula merah dari nira kelapa. Pengeluaran pengrajin gula merah dari nira kelapa digunakan untuk biaya belanja kebutuhan rumah tangga sehari-hari, biaya pendidikan, biaya listrik dan biaya lain-lain.

Usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas telah ada selama 12,47 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah cukup lama menjalankan usahanya, sehingga mereka memiliki cukup pengalaman dalam memproduksi gula merah dari nira kelapa. Banyaknya pengalaman yang dimiliki oleh para pengrajin akan berguna dalam mengatasi berbagai kendala usaha yang mungkin mereka hadapi, misalnya dalam teknis tahapan produksi gula merah dari nira kelapa. Selain itu, keberadaan usaha gula merah dari nira kelapa selama 12,47 tahun ini menunjukkan bahwa usaha gula merah dari nira kelapa telah dapat membantu para produsen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Rata-rata jumlah pokok yang dideres atau disadap oleh para responden sebesar 28,9 dibulatkan menjadi 29 batang. Jumlah pokok yang dideres atau

disadap sangat tergantung pada bunga yang disadap yang akan menghasilkan jumlah nira kelapa yang diperoleh. Semakin banyak nira yang diperoleh maka semakin banyak pula jumlah produksi gula merah dari nira kelapa yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa

Dalam menjalankan usaha gula merah dari nira kelapa perlu memperhatikan berbagai pengeluaran usaha gula merah dari nira kelapa atau disebut dengan biaya usaha.Selain itu, perlu memperhatikan pendapatan usaha gula merah dari nira kelapa.Biaya produksi dalam hal ini mencakup komponen biaya variabel dan biaya tetap.Penerimaan usaha gula merah dari nira kelapa adalah jumlah produksi dikali dengan harga jual sedangkan pendapatan usaha gula merah dari nira kelapa merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang digunakan dalam usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah gula merah yang dihasilkan.

Biaya tetap dalam usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas meliputi biaya penyusutan peralatan.Biaya tetap dalam penelitian ini timbul karena penggunaan faktor produksi yang tetap, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk membiayai faktor produksi juga tetap tidak berubah walaupun jumlah gula merah yang dihasilkan berubah-ubah. Rata-rata biaya tetap pada usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas

No	Jenis Biaya Tetap	Total Biaya/Bulan	Rata-Rata (%)
1	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 452.692,92	100
	Total Biaya Tetap (FC)	Rp 452.692,92	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah biaya tetap yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas sebesar

Rp452.692,92. Dimana biaya tetap ini hanya terdiri dari biaya penyusutan peralatan. Biaya penyusutan peralatan yang harus dikeluarkan oleh pengrajin gula merah dari nira kelapa yaitu sebesar Rp452.692,92atau sebesar 100%. Pengrajin gula merah menggunakan peralatan dalam pelaksanaan proses produksi gula merah, yang mana peralatan tersebut masih sederhana dan bahkan ada sebagian peralatan yang dibuat sendiri oleh penrajin gula merah. Peralatan yang dibuat sendiri oleh pengrajin gula merah adalah ikat pinggang dan kicikan (pengaduk). Masih sederhananya peralatan yang digunakan tersebut di satu sisi memang memperkecil biaya penyusutan peralatan, namun di sisi lain hal ini menyebabkan proses produksi berjalan lambat dan membutuhkan curahan waktu kerja yang lebih banyak.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang digunakan dalam usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas yang besarnya berubah-ubah secara proporsional sesuai dengan jumlah gula merah yang dihasilkan. Biaya variabel dalam usaha gula merah dari nira kelapa meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong (Kapur sirih dan tali plastik), biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tranportasi (bensin) dan biaya tenaga kerja. Rata-rata biaya variabel pada usaha gula merah dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas

No	Jenis Biaya	Total Biaya Per Bulan	Rata-Rata (%)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 867.162,16	34,1
2	Biaya Bahan Penolong		
	- Biaya Kapur Sirih	Rp 29.513,51	1,16
	- Biaya Tali Pelastik	Rp 20.986,49	0,83
3	Biaya Pengemasan (Pelastik)	Rp 6.500	0,26
4	Biaya Bahan Bakar	Rp 400.675,68	15,76
5	Biaya Transportasi	Rp 135.202,70	5,32
6	Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.082.432,43	42,57
Total Biaya Variabel (TVC)		Rp 2.542.472,973	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah dari nira kelapa dalam satu bulan adalah sebesar Rp.2.542.472,973.Besarnya biaya variabel ini dipengaruhi oleh volume produksi gula merah yang dihasilkan, semakin besar volume produksi maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan, demikian pula sebaliknya. Biaya Variabel ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tranportasi dan biaya tenaga kerja.

Biaya variabel dengan proporsi terbesar dalam usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas berasal dari biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 1.082.432,43atau sebesar 42,57% per bulan. Tenaga kerja yang digunakan dalam usaha gula merah dari nira kelapa ini adalah tenaga kerja keluarga sehingga petani tidak secara nyata mengeluarkan biaya ini.Biaya tenaga kerja ini diperhitungkan sesuai dengan tingkat upah yang berlaku pada petani yang ada di daerah penelitian.Upah tenaga kerja bervariasi, tergantung pada tahapan pekerjaan yang dilakukan, yaitu pada penyadapan atau penderasan, pengolahan (pemasakan, pencetakan, pengemasan dan pemasaran). Biaya tenaga kerja terbesar yang dikeluarkan adalah biaya tenaga kerja untuk

penyadapan, hal ini dikarenakan untuk melakukan kegiatan menyadap diperlukan seseorang dengan ketrampilan khusus serta proses penyadapan ini memiliki tingkat risiko yang tinggi dan apabila terjadi maka akan menimbulkan akibat yang fatal.

Biaya bahan bakunya harus dikeluarkan oleh pengrajin gula merah dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 867.162,16 atau 34,1% dari jumlah total biaya variabel. Pengadaan bahan baku ini diperoleh berdasarkan jumlah batang yang dideres bukan dari jumlah nira yang diperoleh. Meskipun jumlah nira yang diperoleh dalam setiap harinya berbeda, namun yang dihitung tetap jumlah pokok/batang kelapa yang dideres. Dimana satu batang pohon kelapa dihargai sebesar Rp. 1.000. Untuk harga per batangnya sesuai tingkat harga yang ditetapkan di kalangan petani gula merah. Proses pembayaran untuk setiap batang/pokok kelapa dilakukan setiap bulan sekali. Hal ini cukup menarik karena memberikan keuntungan bagi pengrajin gula merah, sebab apabila penyediaan bahan baku dilakukan berdasarkan jumlah nira dan dihargai dengan harga yang sesuai dengan di pasar maka biaya bahan baku yang akan dikeluarkan cukup banyak.

Biaya bahan bakar menempati posisi ketiga, yaitu sebesar Rp. 400.675,68 atau 15,76%. Bahan bakar yang digunakan dalam proses pembuatan gula merah adalah kayu bakar. Pengadaan kayu bakar dalam usaha gula merah ini didapatkan melalui pembelian. Harga jual kayu bakar dijual berdasarkan mobil eltor bukan berdasarkan per kubik. Dimana dalam setiap mobil eltor dihargai berbeda-beda pada setiap penjual. Pada umumnya satu mobil eltor berisi dari kayu yang ukuran kecil, sedang dan besar tergantung oleh penjual. Biasanya satu mobil eltor

digunakan dalam satu bulan untuk satu bulan proses produksi. Kebutuhan bahan bakar tergantung dari jumlah bahan baku (nira) yang dimasak, semakin banyak nira yang dimasak, maka membutuhkan kayu bakar yang banyak sehingga proses pemakanan gula merah dari nira kelapa cepat selesai.

Biaya transportasi yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah dari nira kelapa dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 135.202,70atau 5,32% dari jumlah total biaya variabel. Biaya transportasi ini menempati proporsi keempat dari total biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah. Biaya transportasi ini dihitung dari jumlah bensin yang digunakan dalam setiap kegiatan penderesan atau penyadapan dan proses pemasaran. Biaya transportasi yang dikeluarkan pengrajin gula merah ini berupa biaya untuk proses penderesan dari lahan satu kelahan lainnya dan proses pemasaran dengan menggunakan sepeda motor untuk menuju ke tempat pedagang pengumpul masing-masing. Biaya transportasi ini dikeluarkan setiap hari karena proses penderesan dilakukan setiap harinya. Sedangkan proses pemasaran setiap petani dilakukan berbeda-beda ada yang dilakukan setiap hari, dua hari sekali, sampai empat hari sekali. Pengrajin gula merah lebih memilih untuk menjual gula merah melalui pedagang pengumpul karena gula merah dapat lebih cepat terjual bila dibandingkan dengan memasarkannya sendiri. Pedagang pengumpul yang menyalurkan gula merah dari nira kelapa dari daerah penghasil ke daerah lain pada umumnya sudah mempunyai saluran yang akan menghubungkan penjualan gula merah ke konsumen, sedangkan pengrajin gula merah tidak memiliki saluran pemasaran yang pasti sehingga mereka tidak mau menanggung risiko dengan menjual sendiri hasil produksinya langsung pada konsumen. Cara pemasaran seperti ini mempunyai

kekurangan yaitu pengrajin gula merah hanya bisa menjual kepada pedagang pengumpul tersebut dengan harga tertentu tanpa mengetahui patokan harga di pasaran. Namun, cara ini juga memiliki kelebihan yaitu petani tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi pemasaran yang lebih karena jarak yang harus ditempuh petani lebih dekat dibandingkan bila harus memasarkan sendiri hasil gula merahnya ke luar daerah penelitian, yaitu sekitar 5-10 menit dari tempat tinggal petani gula merah.

Urutan dari biaya variabel selanjutnya adalah biaya bahan penolong. Bahan penolong adalah bahan yang digunakan dalam proses produksi, tetapi hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas produk saja. Biaya bahan penolong ini terdiri dari biaya kapur sirih dan biaya tali pelastik. Pada tabel 8 terlihat bahwa biaya kapur sirih sebesar Rp.29.513,51 atau sebesar 1,16% dan biaya tali pelastik sebesar 20.986,49 atau sebesar 0,83 % dari biaya variabel. Manfaat dari kapur sirih ini adalah untuk menjadikan gula merah yang dihasilkan nantinya tidak lunak. Sedangkan tali pelastik berguna untuk melilitkan tandan bunga atau mayang kelapa agar tandan bunga dalam keadaan terbungkus dan nantinya akan menghasilkan nira yang banyak. Jadi, biaya bahan penolong yang harus dikeluarkan oleh petani gula merah dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 50.500 atau 1,99% yang diperoleh dari penjumlahan biaya kapur sirih dan biaya tali pelastik.

Biaya variabel terkecil yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah adalah biaya pengemasan, yang menempati proporsi paling terakhir dari total biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah dari nira kelapa di kelurahan Bajamas. Rata-rata biaya pengemasan yang dikeluarkan selama satu bulan hanya

sebesar Rp.6.500 atau 0,26% dari jumlah total biaya variabel. Pengemasan gula merah hanya menggunakan pelastik putih yang berukuran 50 Kgdengan hargaRp. 500,00 sampai Rp. 1.000 per satuannya. Setelah dilakukan proses pengemasan gula merah langsung dijual ke pedagang pengumpul.

Biaya Total

Biaya total dalam usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas merupakan hasil dari penjumlahan seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama satu bulan proses produksi gula merah. Besarnya biaya total untuk proses produksi gula merah selama satu bulan dapat dilihat pada Tabel 9berikut :

Tabel 9. Biaya Total Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas

No	Jenis Biaya	Jumlah	Rata-Rata (%)
1	Biaya Tetap	Rp 452.692,92	15,11
2	Biaya Variabel	Rp 2.542.472,973	84,89
	Biaya Total (TC)	Rp 2.995.165,893	100

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa biaya total per bulan yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas adalah sebesar Rp.2.995.165,893. Biaya terbesar yang dikeluarkan dalam usaha gula merah berasal dari biaya variabel yaitu sebesar Rp. 2.542.472,973atau 84,89% dari biaya total seluruhnya. Sedangkan jumlah biaya tetap yang dikeluarkan oleh pengrajin gula merah adalah sebesar Rp.452.692,92 atau 15,11% dari biaya total seluruhnya.

Penerimaan

Penerimaan usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas merupakan perkalian antara total gula merah yang diproduksi dengan harga gula

merah per kilogram. Tabel 10berikut menunjukkan penerimaan usaha gula merah dari nira kelapa :

Tabel 10. Penerimaan Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas

Rata-Rata Produksi Per hari (Kg)	Rata-Rata Produksi Per Bulan (Kg)	Harga Rata-Rata	Penerimaan Per Hari	Penerimaan Per Bulan
13,5	405	Rp 11.108,11	Rp 149.300,68	Rp 4.479.020,27

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tabel 10 menunjukkan bahwa jumlah produksi gula merah yang dihasilkan oleh petani per hari sebesar 13,5 Kg sedangkan jumlah produksi gula merah per bulan sebesar 405 Kg dengan harga jual rata-rata per Kg sebesar Rp. 11.108,11. Penerimaan per hari yang diperoleh pengrajin gula merah sebesar Rp 149.300,68 sedangkan dalam perbulannya sebanyak Rp. 4.479.020,27. Penerimaan gula merah ini dapat dilihat pada lampiran 26.

Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total. Untuk mengetahui pendapatan usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11. Pendapatan Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas

Uraian	Jumlah
Penerimaan Per Bulan	Rp 4.479.020,27
Total Biaya	Rp 2.995.165,893
Total Pendapatan	Rp 1.483.854,377

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

Tabel 11menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima pengrajin gula merah adalah sebear Rp. 1.483.854,377. Hal ini menunjukkan bahwasannya pengrajin gula merah mengalami keuntungan.

Analisis BEP

Break Even Point (BEP) adalah suatu keadaan dimana jumlah penerimaan sama dengan jumlah biaya, yaitu saat perusahaan tidak memperoleh keuntungan namun juga tidak menderita kerugian. Setelah proses analisis perhitungan break even point(BEP) menggunakan pendekatan matematis dilakukan berdasarkan data diterima sewaktu penelitian atau pengamatan terhadap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas, diperoleh hasil analisis BEP sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{BEP Volume Produksi} &= \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{HargaPenjualan}} \\
 &= \frac{2.995.165,893}{11.108,11} \\
 &= 269,63 \\
 \text{BEP Harga Produksi (Rp)} &= \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{TotalProduksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 2.995.165,893}{405 \text{ Kg}} \\
 &= \text{Rp } 7.395,47
 \end{aligned}$$

Break Even Point (BEP) sangat berhubungan dengan waktu. Dimana Pengrajin gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas minimal harus menjual gula merahnya sebanyak 269,63 Kg dalam waktu tertentu agar dia kembali modal dan menjual gula merah per kilonya seharga Rp. 7.395,47. Dengan diperolehnya BEP harga sebesar Rp. 7.395,47, dibandingkan dengan harga rata-rata penjualan gula merah yakni sebesar Rp. 11.108,11 maka usaha gula merah dari nira kelapa mengalami titik impas atau kembali modal dan pengrajin gula merah mendapatkan keuntungan.

Analisis R/C dan B/C

$$\begin{aligned}
 R/C \text{ Ratio} &= \frac{\text{Total Penerimaan Penjualan}}{\text{Total Biaya}} \\
 &= \frac{Rp\ 4.479.020,27}{Rp\ 2.995.165,892} \\
 &= 1,49
 \end{aligned}$$

R/C (*Revenue Cost Ratio*) diketahui dengan cara pembagian antara penerimaan dengan biaya total. Penerimaan sebesar Rp. 4.479.020,27 dan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.995.165,892. Berdasarkan penelitian diketahui R/C sebesar 1,49 lebih besar dari 1 artinya usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas layak diusahakan.

$$\begin{aligned}
 B/C \text{ Ratio} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Biaya}} \\
 &= \frac{Rp\ 1.483.854,377}{Rp\ 2.995.165,892} \\
 &= 0,49
 \end{aligned}$$

B/C (*Benefit Cost Ratio*) diketahui dengan cara pembagian antara pendapatan dengan total biaya. Penerimaan sebesar Rp. 1.483.854,377 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.995.165,892. Berdasarkan penelitian diketahui B/C sebesar 0,49 lebih kecil dari satu. Dilihat dari benefit cost atau B/C dengan nilai 0,49 artinya usaha gula merah dari nira kelapa tidak layak tetapi masih memberikan keuntungan. Artinya setiap biaya yang dikelurkan sebesar Rp 1, maka memperoleh keuntungan sebesar Rp. 0,49.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Biaya total rata-rata usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas adalah sebesar Rp. 2.995.165,892. Penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 4.479.020,27 per bulan sehingga pendapatan yang diperoleh pengrajin gula merah dari nira kelapa sebesar Rp. 1.483.854,377 per bulan.
2. Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas untuk mencapai titik impas minimal harus menjual gula merahnya sebanyak 269,63 Kg dan menjual gula merahnya dengan harga Rp. 7.395,47. Usaha gula merah dari nira kelapa di Kelurahan Bajamas dilihat dari R/C usaha ini layak karena nilai R/C lebih besar dari satu, yakni sebesar 1,49. Namun dilihat dari B/C usaha ini tidak layak diusahakan secara ekonomis, karena B/C yang diperoleh sebesar 0,49 artinya lebih kecil dari satu. Jadi, usaha gula merah layak diusahakan namun memberikan keuntungan yang sedikit bagi pengrajin gula merah dari nira kelapa.

Saran

1. Pengrajin gula merah dari nira kelapa sebaiknya lebih melakukan perluasan pasar dengan memasarkan gula merah ke konsumen langsung atau pun merambah ke pasar-pasar tradisional serta pengrajin gula merah juga harus memperhatikan proses produksi gula merah yang dilakukan sehingga hasil yang diperoleh menjadi optimal dan melakukan standarisasi produk sesuai dengan standar mutu gula merah yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan untuk melindungi petani gula merah dari fluktuasi harga agar petani tidak merugi.

3. Penulismemberikan saran untuk penelitian lanjutan terkait deangan strategi pengembangan dan juga sikap petani. Sebab, usaha gula merah yang ada di daerah penelitian tidak mengalami perkembangan meskipun usaha ini telah dilakukan secara turun temurun dan juga petani gula merah tidak mau membuka diri terhadap hal-hal yang baru yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, S, dkk. (2015) "Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Mutu Gula Merah dari Nira Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis, jacq*)". *Jurnal Agriprimatech.*1, (2). 2621-6566.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha)
- Febriyanti, R, dkk. (2015) "Karakteristik Sirup Jahe Nira Kelapa Terfermentasi Delapan Jam (Kajian Jenis dan Konsentrasi Sari Jahe)". *Jurnal Pangan dan agroindustri.*3, (3).1026-1031.
- Hapsari, A, E, 2017.*Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Analisis Biaya Volume Laba dan Analisis Break Even Point.*Skripsi.Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Indahyanti, E, dkk. (2014) "Optimasi Konsentrasi Garam Bisulfit pada Pengendalian Kualitas Nira Kelapa". *Jurnal Penelitian Saintek.*19, (1).
- Kartika, A, D, 2017.*Pengaruh Penambahan Ekstrak Bunga Kecombrang (Etlingera etlatior) Terhadap Sifat Fisikokimia Gula Semut Kelapa.*Skripsi.Tidak diterbitkan.Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis. Kencana.*Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Lubis, F. 2014. *Kajian Penambahan Sukrosa pada Pembuatan Gula Semut dari Gula Merah Kelapa Bermutu Rendah (Below Standard).*Skripsi.Tidak diterbitkan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung: Lampung.
- Mardiatmoko, Gun., dan Mira Ariyanti.2018. Produksi Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L). Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Mashud, Nurhaini., dan Yulianus R. Matana. 2014. Produktivitas Nira Beberapa Aksesi Kelapa Genjah. Balai Penelitian Tanaman Palma.
- Mugiono, dkk. 2014. "Analisis Pendapatan Usaha Gula Merah Kelapa (Studi kasus di Desa Medono Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo)". *Jurnal Mediagro.*10, (2).22-31.
- Pratama, F, dkk. (2015) "Pembuatan Gula Kelapa dari Nira Terfermentasi Alami (Kajian Pengaruh Konsentrasi Anti Inversi dan Natrium Metabisulfit)". *Jurnal Pangan dan agroindustri.*3, (4).1272-1282.
- Putri, Arya, Dwiananda. (2013) "Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem" *Jurnal EP Unud.*2, (4). 173-180

- Rahayu, A, D. 2015.*Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut Anggota Koperasi Serba Usaha (Ksu) Jatirogo*.Skripsi.Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta: Yogyakarta
- Rahayu, dkk. 2015. Pengantar Ekonomi Mikro. Medan: Perdana Publising
- Shafira, 2015. Analisis Kelayakan Usaha Gula Aren Studi Kasus: Desa Mancang, Kec. Selesai, Kab. Langkat. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi, 1995.Analisis Usahatani.Jakarta: UI Press
- _____, 2001. Analisis Usahatani. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sorga, Sitri. 2013. *Analisis Komparasi Nilai Tambah dalam Berbagai Produk Olahan Kedelai pada Industri Rumah Tangga di Kota Medan*.Skripsi.Tidak diterbitkan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara: Medan
- Sugiono, 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Supardi, H, A. Yusdiarti, dan A. Arsyad. 2016. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Gula Merah Skala Rumah Tangga.*Jurnal Agribisnis*. 1 (2): 2550-1151.
- Suratiyah, Ken. 2016. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya
- Tiarso, Y, G. 2016. *Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Kristal dalam Aspek Produksi (Studi Kasus pada Kelompok Tani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan Cilongok, Banyumas)*.Skripsi.Tidak diterbitkan.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri: Purwokerto.
- Zuliana, C, dkk. (2016) "Pembuatan Gula Semut Kelapa (Kajian pH Gula Kelapa dan Konsentrasi Natrium Bikarbonat)". *Jurnal Pangan dan agroindustri*.4, (1).109-119.

Lampiran1. Karakteristik Responden

Nomor Sampel	Nama	Umur (Tahun)	Lama Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Lama Mengusahakan (Tahun)	Jumlah Pokok yang di deres (Batang)
1	Agus Utomo	40	6	3	22	15
2	Suyanto	43	6	4	26	35
3	Samuri	45	6	3	10	15
4	Supoyo	40	6	3	17	25
5	Golkar Nai Baho	38	6	4	3	70
6	Darmaji	41	6	5	17	30
7	Gunawan	45	6	3	5	40
8	Ponimin	34	12	1	10	24
9	Nurdin	45	6	3	20	30
10	Hadi Purwanto	43	6	4	10	30
11	Puji Waluyo	34	6	3	6	47
12	Salam	60	6	2	20	22
13	Sunyoto	44	6	3	20	20
14	Solekan	41	12	4	20	27
15	Wawan harianto	43	9	3	3	50
16	Rohmanto	36	6	2	10	20
17	Wiji Santoso	37	9	5	12	30
18	Eko Sulistiono	36	6	3	6	30
19	Mustafa	27	9	2	1,5	26
20	Lukman Husein	34	12	3	10	30
21	Sarjono	35	9	2	7	38
22	M.Malik Mustaufa	30	12	2	8	45
23	Subak	31	6	1	3	30
24	Surono	42	6	3	20	20
25	Ngalimin	43	6	2	10	15
26	Mesdianto	58	6	3	15	11

27	Sunardi	51	6	6	20	12
28	Samsudin	35	9	3	15	35
29	Kholif Suhardi	31	9	3	2	12
30	Surani	44	6	4	20	28
31	Rosidi	35	6	3	12	33
32	Tukiyo	51	6	1	20	19
33	Diono	47	6	2	20	23
34	Heru	32	9	2	6	35
35	Suharno	46	6	4	18	24
36	Dian Pranata	27	9	2	1,5	30
37	Nurwanto	35	9	3	5	50
38	Samianto	48	6	4	15	40
39	Riadi	51	6	4	16	25
40	Taufik Ismail	29	12	1	7	10
41	Sarmo	45	6	2	10	31
42	Mustaji	42	6	3	19	30
43	Margono	50	6	1	20	15
44	Tabaroh	27	6	1	5	30
45	Saeri	61	6	1	20	15
46	Siswanto	40	6	4	10	25
47	Nursalam	45	6	3	15	13
48	Sariyun	43	6	3	10	25
49	Dimas saputra	30	9	2	3	23
50	Ngaderi	49	6	2	21	35
51	Kadir	48	6	1	15	15
52	Imam	48	6	1	20	60
53	Suwarno	34	6	2	15	20
54	Budiono	45	6	3	10	29
55	Sugeng	39	6	4	13	50
56	Wagiran	47	6	1	20	49

57	Sugianto	36	9	2	8	20
58	Katmiran	47	6	3	23	35
59	Giyar	41	6	4	20	12
60	Wagianto	40	6	3	18	60
61	Kelik	33	12	2	8	24
62	Mujiono	40	6	2	13	33
63	Satino	38	6	3	7	19
64	Ngatiran	39	6	3	5	26
65	Tukiman	46	6	4	10	25
66	Sutik	45	6	3	10	15
67	Kardiono	47	6	4	13	14
68	Ponidi	47	6	2	15	22
69	Pranggoto	39	6	3	10	70
70	Muhammad Didit	37	12	3	8	24
71	Udin	44	6	3	17	42
72	Suratdi	36	6	2	8	26
73	Rudin	33	12	2	5	31
74	Kuwadi	43	6	3	10	25
Jumlah		3031	525	203	923	2139
Rata-rata		40,95946	7,094594595	2,743243243	12,47297297	28,90540541

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Arit Deres

Arit Deres									
No Sampel	Jumlah (Unit)	Harga/Buah		Total	Umur Ekonomis(Tahun)	Nilai Sisa		Biaya Penyusutan	
1	1	Rp	200.000	Rp 200.000	2	Rp	100.000	Rp	50.000,00
2	1	Rp	75.000	Rp 75.000	1	Rp	25.000	Rp	50.000,00
3	1	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp	100.000	Rp	50.000,00
4	1	Rp	400.000	Rp 400.000	5	Rp	150.000	Rp	50.000,00
5	1	Rp	200.000	Rp 200.000	2	Rp	100.000	Rp	50.000,00
6	1	Rp	200.000	Rp 200.000	2	Rp	100.000	Rp	50.000,00
7	1	Rp	350.000	Rp 350.000	3	Rp	50.000	Rp	100.000,00
8	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	75.000	Rp	75.000,00
9	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
10	1	Rp	80.000	Rp 80.000	1	Rp	40.000	Rp	40.000,00
11	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
12	1	Rp	85.000	Rp 85.000	1	Rp	40.000	Rp	45.000,00
13	1	Rp	100.000	Rp 100.000	2	Rp	50.000	Rp	25.000,00
14	1	Rp	250.000	Rp 250.000	2	Rp	100.000	Rp	75.000,00
15	1	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp	100.000	Rp	50.000,00
16	1	Rp	200.000	Rp 200.000	2	Rp	100.000	Rp	50.000,00
17	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
18	1	Rp	450.000	Rp 450.000	5	Rp	200.000	Rp	50.000,00
19	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
20	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
21	1	Rp	200.000	Rp 200.000	2	Rp	100.000	Rp	50.000,00
22	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
23	1	Rp	300.000	Rp 300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
24	1	Rp	200.000	Rp 200.000	2	Rp	100.000	Rp	50.000,00
25	1	Rp	400.000	Rp 400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
26	1	Rp	200.000	Rp 200.000	3	Rp	100.000	Rp	33.333,33
27	1	Rp	80.000	Rp 80.000	1	Rp	40.000	Rp	40.000,00
28	1	Rp	80.000	Rp 80.000	1	Rp	40.000	Rp	40.000,00

29	1	Rp	450.000	Rp	450.000	5	Rp	200.000	Rp	50.000,00
30	1	Rp	200.000	Rp	200.000	2	Rp	100.000	Rp	50.000,00
31	1	Rp	80.000	Rp	80.000	1	Rp	40.000	Rp	40.000,00
32	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
33	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
34	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
35	1	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	100.000	Rp	50.000,00
36	1	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	100.000	Rp	50.000,00
37	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
38	1	Rp	85.000	Rp	85.000	1	Rp	35.000	Rp	50.000,00
39	1	Rp	80.000	Rp	80.000	1	Rp	40.000	Rp	40.000,00
40	1	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	100.000	Rp	50.000,00
41	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
42	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
43	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
44	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
45	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
46	1	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	100.000	Rp	75.000,00
47	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	150.000	Rp	50.000,00
48	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	150.000	Rp	50.000,00
49	1	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	100.000	Rp	75.000,00
50	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
51	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	150.000	Rp	50.000,00
52	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
53	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
54	1	Rp	80.000	Rp	80.000	1	Rp	40.000	Rp	40.000,00
55	1	Rp	350.000	Rp	350.000	3	Rp	100.000	Rp	83.333,33
56	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
57	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
58	1	Rp	450.000	Rp	450.000	5	Rp	200.000	Rp	50.000,00
59	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
60	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67

61	1	Rp	350.000	Rp	350.000	3	Rp	100.000	Rp	83.333,33
62	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
63	1	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	200.000	Rp	40.000,00
64	1	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	100.000	Rp	75.000,00
65	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	150.000	Rp	50.000,00
66	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	150.000	Rp	50.000,00
67	1	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	100.000	Rp	75.000,00
68	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
69	1	Rp	80.000	Rp	80.000	1	Rp	40.000	Rp	40.000,00
70	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
71	1	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	100.000	Rp	75.000,00
72	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
73	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	100.000	Rp	66.666,67
74	1	Rp	300.000	Rp	300.000	3	Rp	150.000	Rp	50.000,00
Total	74	Rp	20.055.000	Rp	20.055.000	214	Rp	8.205.000,00	Rp	4.135.000,00
Rata-rata	1	Rp	271.014	Rp	271.014	2,891891892	Rp	110.878,38	Rp	55.878,38

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Jerigen 5 L

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Jerigen (5L)		Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan
				Total				
1	30	Buah	Rp 3.750	Rp 112.500		2	0	Rp 1.875,00
2	75	Buah	Rp 5.000	Rp 375.000		2	0	Rp 2.500,00
3	30	Buah	Rp 5.000	Rp 150.000		1	0	Rp 5.000,00
4	75	Buah	Rp 4.166,67	Rp 312.500		2	0	Rp 2.083,34
5	210	Buah	Rp 4.166,67	Rp 875.001		2	0	Rp 2.083,34
6	60	Buah	Rp 5.000	Rp 300.000		2	0	Rp 2.500,00
7	80	Buah	Rp 5.000	Rp 400.000		2	0	Rp 2.500,00
8	48	Buah	Rp 3.750	Rp 180.000		3	0	Rp 1.250,00
9	60	Buah	Rp 5.000	Rp 300.000		4	0	Rp 1.250,00
10	70	Buah	Rp 3.750	Rp 262.500		2	0	Rp 1.875,00
11	141	Buah	Rp 3.750	Rp 528.750		4	0	Rp 937,50
12	66	Buah	Rp 3.750	Rp 247.500		3	0	Rp 1.250,00
13	60	Buah	Rp 5.000	Rp 300.000		2	0	Rp 2.500,00
14	81	Buah	Rp 4.166,67	Rp 337.500		4	0	Rp 1.041,67
15	150	Buah	Rp 5.000	Rp 750.000		2	0	Rp 2.500,00
16	60	Buah	Rp 5.000	Rp 300.000		4	0	Rp 1.250,00
17	90	Buah	Rp 5.000	Rp 450.000		4	0	Rp 1.250,00
18	90	Buah	Rp 3.750	Rp 337.500		4	0	Rp 937,50
19	78	Buah	Rp 3.750	Rp 292.500		2	0	Rp 1.875,00
20	60	Buah	Rp 5.000	Rp 300.000		2	0	Rp 2.500,00
21	114	Buah	Rp 5.000	Rp 570.000		2	0	Rp 2.500,00
22	135	Buah	Rp 4.166,67	Rp 562.500		2	0	Rp 2.083,34
23	90	Buah	Rp 4.166,67	Rp 375.000		2	0	Rp 2.083,34
24	60	Buah	Rp 5.000	Rp 300.000		2	0	Rp 2.500,00
25	45	Buah	Rp 4.166,67	Rp 187.500		2	0	Rp 2.083,34
26	33	Buah	Rp 3.750	Rp 123.750		2	0	Rp 1.875,00
27	36	Buah	Rp 3.750	Rp 135.000		2	0	Rp 1.875,00
28	105	Buah	Rp 5.000	Rp 525.000		2	0	Rp 2.500,00

29	36	Buah	Rp	5.000	Rp	180.000	1	0	Rp	5.000,00
30	84	Buah	Rp	5.000	Rp	420.000	4	0	Rp	1.250,00
31	99	Buah	Rp	4.166,67	Rp	412.500	2	0	Rp	2.083,34
32	57	Buah	Rp	3.750	Rp	213.750	2	0	Rp	1.875,00
33	69	Buah	Rp	5.000	Rp	345.000	4	0	Rp	1.250,00
34	105	Buah	Rp	5.000	Rp	525.000	2	0	Rp	2.500,00
35	72	Buah	Rp	3.750	Rp	270.000	2	0	Rp	1.875,00
36	90	Buah	Rp	5.000	Rp	450.000	2	0	Rp	2.500,00
37	150	Buah	Rp	4.166,67	Rp	625.001	2	0	Rp	2.083,34
38	120	Buah	Rp	3.750	Rp	450.000	2	0	Rp	1.875,00
39	75	Buah	Rp	5.000	Rp	375.000	2	0	Rp	2.500,00
40	30	Buah	Rp	3.750	Rp	112.500	1	0	Rp	3.750,00
41	93	Buah	Rp	4.166,67	Rp	387.500	2	0	Rp	2.083,34
42	90	Buah	Rp	4.166,67	Rp	375.000	2	0	Rp	2.083,34
43	45	Buah	Rp	5.000	Rp	225.000	2	0	Rp	2.500,00
44	90	Buah	Rp	5.000	Rp	450.000	2	0	Rp	2.500,00
45	45	Buah	Rp	5.000	Rp	225.000	2	0	Rp	2.500,00
46	75	Buah	Rp	3.750	Rp	281.250	2	0	Rp	1.875,00
47	39	Buah	Rp	3.750	Rp	146.250	1	0	Rp	3.750,00
48	75	Buah	Rp	5.000	Rp	375.000	2	0	Rp	2.500,00
49	69	Buah	Rp	4.166,67	Rp	287.500	2	0	Rp	2.083,34
50	105	Buah	Rp	3.750	Rp	393.750	4	0	Rp	937,50
51	45	Buah	Rp	5.000	Rp	225.000	2	0	Rp	2.500,00
52	180	Buah	Rp	5.000	Rp	900.000	2	0	Rp	2.500,00
53	60	Buah	Rp	5.000	Rp	300.000	2	0	Rp	2.500,00
54	87	Buah	Rp	5.000	Rp	435.000	2	0	Rp	2.500,00
55	150	Buah	Rp	4.166,67	Rp	625.001	2	0	Rp	2.083,34
56	147	Buah	Rp	5.000	Rp	735.000	4	0	Rp	1.250,00
57	60	Buah	Rp	5.000	Rp	300.000	2	0	Rp	2.500,00
58	105	Buah	Rp	5.000	Rp	525.000	3	0	Rp	1.666,67
59	36	Buah	Rp	5.000	Rp	180.000	2	0	Rp	2.500,00
60	180	Buah	Rp	3.750	Rp	675.000	2	0	Rp	1.875,00

61	72	Buah	Rp	3.750	Rp	270.000	2	0	Rp	1.875,00
62	99	Buah	Rp	3.750	Rp	371.250	2	0	Rp	1.875,00
63	57	Buah	Rp	5.000	Rp	285.000	2	0	Rp	2.500,00
64	78	Buah	Rp	5.000	Rp	390.000	2	0	Rp	2.500,00
65	75	Buah	Rp	4.166,67	Rp	312.500	2	0	Rp	2.083,34
66	45	Buah	Rp	4.166,67	Rp	187.500	4	0	Rp	1.041,67
67	42	Buah	Rp	5.000	Rp	210.000	2	0	Rp	2.500,00
68	66	Buah	Rp	5.000	Rp	330.000	2	0	Rp	2.500,00
69	210	Buah	Rp	5.000	Rp	1.050.000	3	0	Rp	1.666,67
70	72	Buah	Rp	5.000	Rp	360.000	2	0	Rp	2.500,00
71	126	Buah	Rp	5.000	Rp	630.000	2	0	Rp	2.500,00
72	78	Buah	Rp	3.750	Rp	292.500	2	0	Rp	1.875,00
73	93	Buah	Rp	3.750	Rp	348.750	2	0	Rp	1.875,00
74	85	Buah	Rp	5.000	Rp	425.000	3	0	Rp	1.666,67
Total	6193		Rp	332.083	Rp	27.777.505	171	0	Rp	158.646
Rata-Rata	83,6892		Rp	4.488	Rp	375.372	2,31081081	0	Rp	2.143,86

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Jerigen 35 L

Jerigen (35 L)								
No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Total	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan	
1	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000	2	0	Rp 30.000,00	
2	1	Buah	Rp 45.000	Rp 45.000	2	0	Rp 22.500,00	
3	1	Buah	Rp 30.000	Rp 30.000	2	2000	Rp 14.000,00	
4	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000	4	0	Rp 10.000,00	
5	5	Buah	Rp 30.000	Rp 150.000	2	2000	Rp 14.000,00	
6	2	Buah	Rp 45.000	Rp 90.000	2	0	Rp 22.500,00	
7	2	Buah	Rp 38.000	Rp 76.000	2	1500	Rp 18.250,00	
8	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000	2	0	Rp 25.000,00	
9	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	2	0	Rp 25.000,00	
10	2	Buah	Rp 40.000	Rp 80.000	1	1500	Rp 38.500,00	
11	3	Buah	Rp 30.000	Rp 90.000	4	2000	Rp 7.000,00	
12	1	Buah	Rp 30.000	Rp 30.000	2	2000	Rp 14.000,00	
13	2	Buah	Rp 45.000	Rp 90.000	2	1500	Rp 21.750,00	
14	2	Buah	Rp 60.000	Rp 120.000	4	0	Rp 15.000,00	
15	3	Buah	Rp 35.000	Rp 105.000	2	0	Rp 17.500,00	
16	2	Buah	Rp 35.000	Rp 70.000	1	1500	Rp 33.500,00	
17	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000	1	2000	Rp 38.000,00	
18	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	4	0	Rp 12.500,00	
19	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	2	0	Rp 25.000,00	
20	2	Buah	Rp 60.000	Rp 120.000	2	2000	Rp 29.000,00	
21	3	Buah	Rp 35.000	Rp 105.000	2	0	Rp 17.500,00	
22	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000	1	1500	Rp 38.500,00	
23	2	Buah	Rp 40.000	Rp 80.000	2	1500	Rp 19.250,00	
24	1	Buah	Rp 30.000	Rp 30.000	2	0	Rp 15.000,00	
25	1	Buah	Rp 30.000	Rp 30.000	2	0	Rp 15.000,00	
26	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000	1	0	Rp 40.000,00	
27	1	Buah	Rp 45.000	Rp 45.000	2	2000	Rp 21.500,00	
28	4	Buah	Rp 35.000	Rp 140.000	4	0	Rp 8.750,00	

29	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	4	1500	Rp 12.125,00
30	2	Buah	Rp	50.000	Rp	100.000	2	2000	Rp 24.000,00
31	3	Buah	Rp	60.000	Rp	180.000	2	2000	Rp 29.000,00
32	2	Buah	Rp	35.000	Rp	70.000	1	0	Rp 35.000,00
33	2	Buah	Rp	50.000	Rp	100.000	2	1500	Rp 24.250,00
34	3	Buah	Rp	35.000	Rp	105.000	1	2000	Rp 33.000,00
35	2	Buah	Rp	40.000	Rp	80.000	2	1500	Rp 19.250,00
36	2	Buah	Rp	35.000	Rp	70.000	2	0	Rp 17.500,00
37	6	Buah	Rp	50.000	Rp	300.000	4	2000	Rp 12.000,00
38	4	Buah	Rp	45.000	Rp	180.000	2	0	Rp 22.500,00
39	2	Buah	Rp	50.000	Rp	100.000	1	0	Rp 50.000,00
40	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	1500	Rp 24.250,00
41	2	Buah	Rp	35.000	Rp	70.000	2	1500	Rp 16.750,00
42	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	1	0	Rp 50.000,00
43	1	Buah	Rp	35.000	Rp	35.000	2	1500	Rp 16.750,00
44	3	Buah	Rp	35.000	Rp	105.000	4	2000	Rp 8.250,00
45	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	2	0	Rp 30.000,00
46	2	Buah	Rp	35.000	Rp	70.000	2	1500	Rp 16.750,00
47	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	2	0	Rp 22.500,00
48	2	Buah	Rp	35.000	Rp	70.000	2	0	Rp 17.500,00
49	2	Buah	Rp	50.000	Rp	100.000	2	2000	Rp 24.000,00
50	3	Buah	Rp	50.000	Rp	150.000	1	2000	Rp 48.000,00
51	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	1500	Rp 24.250,00
52	5	Buah	Rp	50.000	Rp	250.000	4	2000	Rp 12.000,00
53	2	Buah	Rp	45.000	Rp	90.000	2	1500	Rp 21.750,00
54	3	Buah	Rp	40.000	Rp	120.000	4	0	Rp 10.000,00
55	4	Buah	Rp	40.000	Rp	160.000	4	2000	Rp 9.500,00
56	4	Buah	Rp	50.000	Rp	200.000	2	2000	Rp 24.000,00
57	2	Buah	Rp	50.000	Rp	100.000	2	0	Rp 25.000,00
58	3	Buah	Rp	35.000	Rp	105.000	1	1500	Rp 33.500,00
59	1	Buah	Rp	35.000	Rp	35.000	2	1500	Rp 16.750,00
60	6	Buah	Rp	50.000	Rp	300.000	4	2000	Rp 12.000,00

61	3	Buah	Rp	50.000	Rp	150.000	2	0	Rp 25.000,00
62	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	0	Rp 25.000,00
63	2	Buah	Rp	60.000	Rp	120.000	4	0	Rp 15.000,00
64	3	Buah	Rp	50.000	Rp	150.000	1	1500	Rp 48.500,00
65	2	Buah	Rp	45.000	Rp	90.000	2	0	Rp 22.500,00
66	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	2	2000	Rp 21.500,00
67	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	1	2000	Rp 48.000,00
68	2	Buah	Rp	35.000	Rp	70.000	2	1500	Rp 16.750,00
69	6	Buah	Rp	50.000	Rp	300.000	4	2000	Rp 12.000,00
70	3	Buah	Rp	50.000	Rp	150.000	2	0	Rp 25.000,00
71	4	Buah	Rp	35.000	Rp	140.000	2	2000	Rp 16.500,00
72	3	Buah	Rp	50.000	Rp	150.000	4	0	Rp 12.500,00
73	3	Buah	Rp	50.000	Rp	150.000	2	2000	Rp 24.000,00
74	2	Buah	Rp	60.000	Rp	120.000	1	1500	Rp 58.500,00
Total	167			Rp 3.263.000	Rp	7.381.000	164	76000	Rp 1.721.375
Rata-Rata	2,25676			Rp 44.095	Rp	99.743	2,216216216	1027,02703	Rp 23.261,82

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Tungku

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan		Total	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Tungku		Biaya Penyusutan
1	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
2	1	Buah	Rp	70.000	Rp	70.000	2	0	Rp	35.000,00
3	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	3	0	Rp	36.666,67
4	1	Buah	Rp	135.000	Rp	135.000	1,5	0	Rp	90.000,00
5	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00
6	1	Buah	Rp	135.000	Rp	135.000	3	0	Rp	45.000,00
7	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
8	1	Buah	Rp	105.000	Rp	105.000	3	0	Rp	35.000,00
9	1	Buah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	10	0	Rp	100.000,00
10	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	3	0	Rp	166.666,67
11	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
12	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	3	0	Rp	36.666,67
13	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
14	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
15	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
16	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
17	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
18	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
19	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
20	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
21	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	3	0	Rp	66.666,67
22	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	3	0	Rp	70.000,00
23	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
24	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
25	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	2	0	Rp	55.000,00
26	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
27	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	5	0	Rp	22.000,00
28	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00

29	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	5	0	Rp	22.000,00
30	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	3	0	Rp	66.666,67
31	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
32	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
33	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
34	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
35	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
36	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
37	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00
38	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
39	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
40	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	3	0	Rp	36.666,67
41	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	3	0	Rp	66.666,67
42	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	5	0	Rp	22.000,00
43	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	3	0	Rp	36.666,67
44	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
45	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	5	0	Rp	22.000,00
46	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
47	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	3	0	Rp	36.666,67
48	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
49	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
50	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
51	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	3	0	Rp	36.666,67
52	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	3	0	Rp	70.000,00
53	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
54	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
55	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00
56	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00
57	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
58	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
59	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	5	0	Rp	22.000,00
60	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00

61	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
62	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00
63	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
64	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	3	0	Rp	66.666,67
65	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
66	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
67	1	Buah	Rp	110.000	Rp	110.000	3	0	Rp	36.666,67
68	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	3	0	Rp	46.666,67
69	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00
70	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
71	1	Buah	Rp	210.000	Rp	210.000	5	0	Rp	42.000,00
72	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
73	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	5	0	Rp	40.000,00
74	1	Buah	Rp	140.000	Rp	140.000	5	0	Rp	28.000,00
Jumlah	74		Rp	13.165.000	Rp	13.165.000	311,5	0	Rp	3.219.333
Rata-rata	1		Rp	177.905	Rp	177.905	4,2094595	0	Rp	43.504,50

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Kuali

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Kuali		Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan
				Total				
1	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		10	Rp 150.000	Rp 65.000,00
2	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		10	Rp 150.000	Rp 65.000,00
3	1	Buah	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000		5	Rp 230.000	Rp 154.000,00
4	1	Buah	Rp 650.000	Rp 650.000		6	Rp 100.000	Rp 91.666,67
5	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000		10	Rp 150.000	Rp 45.000,00
6	1	Buah	Rp 700.000	Rp 700.000		10	Rp 150.000	Rp 55.000,00
7	1	Buah	Rp 660.000	Rp 660.000		4	Rp 150.000	Rp 127.500,00
8	1	Buah	Rp 700.000	Rp 700.000		5	Rp 150.000	Rp 110.000,00
9	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000		3	Rp 130.000	Rp 156.666,67
10	1	Buah	Rp 600.000	Rp 600.000		10	Rp 75.000	Rp 52.500,00
11	1	Buah	Rp 700.000	Rp 700.000		10	Rp 150.000	Rp 55.000,00
12	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		10	Rp 150.000	Rp 65.000,00
13	1	Buah	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000		10	Rp 250.000	Rp 75.000,00
14	1	Buah	Rp 660.000	Rp 660.000		5	Rp 150.000	Rp 102.000,00
15	1	Buah	Rp 650.000	Rp 650.000		4	Rp 100.000	Rp 137.500,00
16	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		10	Rp 150.000	Rp 65.000,00
17	1	Buah	Rp 650.000	Rp 650.000		10	Rp 150.000	Rp 50.000,00
18	1	Buah	Rp 650.000	Rp 650.000		10	Rp 100.000	Rp 55.000,00
19	1	Buah	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000		10	Rp 150.000	Rp 85.000,00
20	1	Buah	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000		10	Rp 230.000	Rp 77.000,00
21	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		5	Rp 150.000	Rp 130.000,00
22	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		10	Rp 100.000	Rp 70.000,00
23	1	Buah	Rp 650.000	Rp 650.000		10	Rp 150.000	Rp 50.000,00
24	1	Buah	Rp 700.000	Rp 700.000		10	Rp 150.000	Rp 55.000,00
25	1	Buah	Rp 700.000	Rp 700.000		3	Rp 150.000	Rp 183.333,33
26	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		10	Rp 150.000	Rp 65.000,00
27	1	Buah	Rp 800.000	Rp 800.000		10	Rp 150.000	Rp 65.000,00

28	2	Buah	Rp	1.000.000	Rp	2.000.000	10	Rp	250.000	Rp	75.000,00
29	1	Buah	Rp	800.000	Rp	800.000	10	Rp	100.000	Rp	70.000,00
30	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	5	Rp	150.000	Rp	100.000,00
31	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	10	Rp	150.000	Rp	50.000,00
32	1	Buah	Rp	800.000	Rp	800.000	10	Rp	150.000	Rp	65.000,00
33	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	5	Rp	150.000	Rp	110.000,00
34	1	Buah	Rp	800.000	Rp	800.000	10	Rp	150.000	Rp	65.000,00
35	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	100.000	Rp	60.000,00
36	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	4	Rp	150.000	Rp	137.500,00
37	2	Buah	Rp	700.000	Rp	1.400.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
38	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
39	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	10	Rp	150.000	Rp	50.000,00
40	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	10	Rp	150.000	Rp	50.000,00
41	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
42	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
43	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
44	1	Buah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	10	Rp	230.000	Rp	77.000,00
45	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
46	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
47	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	100.000	Rp	60.000,00
48	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	5	Rp	150.000	Rp	100.000,00
49	1	Buah	Rp	800.000	Rp	800.000	10	Rp	100.000	Rp	70.000,00
50	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
51	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
52	2	Buah	Rp	700.000	Rp	1.400.000	10	Rp	100.000	Rp	60.000,00
53	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
54	1	Buah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	10	Rp	250.000	Rp	75.000,00
55	2	Buah	Rp	700.000	Rp	1.400.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
56	2	Buah	Rp	700.000	Rp	1.400.000	5	Rp	100.000	Rp	120.000,00
57	1	Buah	Rp	800.000	Rp	800.000	10	Rp	150.000	Rp	65.000,00
58	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	10	Rp	150.000	Rp	50.000,00
59	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	10	Rp	100.000	Rp	55.000,00

60	2	Buah	Rp	800.000	Rp	1.600.000	10	Rp	150.000	Rp	65.000,00
61	1	Buah	Rp	800.000	Rp	800.000	10	Rp	150.000	Rp	65.000,00
62	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	100.000	Rp	60.000,00
63	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	100.000	Rp	60.000,00
64	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
65	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
66	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	10	Rp	150.000	Rp	50.000,00
67	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	10	Rp	150.000	Rp	50.000,00
68	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	100.000	Rp	60.000,00
69	2	Buah	Rp	700.000	Rp	1.400.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
70	1	Buah	Rp	800.000	Rp	800.000	10	Rp	100.000	Rp	70.000,00
71	2	Buah	Rp	700.000	Rp	1.400.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
72	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
73	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	150.000	Rp	55.000,00
74	1	Buah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	10	Rp	250.000	Rp	75.000,00
Total	83		Rp	54.720.000	Rp	61.320.000	664	Rp	10.895.000	Rp	5.361.667
Rata-Rata	1,12162		Rp	739.459	Rp	828.649	8,972973	Rp	147.230	Rp	72.454,95

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Ikat Pinggang

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Ikat Pinggang		Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan
				Total				
1	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		5	0	Rp 8.000,00
2	1	Buah	Rp -	Rp -		5	0	Rp -
3	1	Buah	Rp -	Rp -		10	0	Rp -
4	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		5	0	Rp 10.000,00
5	1	Buah	Rp -	Rp -		5	0	Rp -
6	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		5	0	Rp 10.000,00
7	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000		5	0	Rp 5.000,00
8	1	Buah	Rp 20.000	Rp 20.000		3	0	Rp 6.666,67
9	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000		2	Rp 25.000	Rp 37.500,00
10	1	Buah		Rp -		5	0	Rp -
11	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000		3	0	Rp 8.333,33
12	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000		3	0	Rp 8.333,33
13	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		5	0	Rp 8.000,00
14	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000		10	Rp 25.000	Rp 7.500,00
15	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000		3	0	Rp 8.333,33
16	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000		5	0	Rp 5.000,00
17	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		5	0	Rp 10.000,00
18	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		5	0	Rp 10.000,00
19	1	Buah		Rp -		3	0	Rp -
20	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		5	0	Rp 10.000,00
21	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		5	0	Rp 8.000,00
22	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		3	0	Rp 13.333,33
23	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000		5	Rp 25.000	Rp 15.000,00
24	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000		10	Rp 25.000	Rp 7.500,00
25	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000		3	0	Rp 8.333,33
26	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000		3	0	Rp 8.333,33
27	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		3	0	Rp 13.333,33

28	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
29	1	Buah			Rp	-	3	0	Rp	-	
30	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	10	0	Rp	5.000,00	
31	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00	
32	1	Buah			Rp	-	5	0	Rp	-	
33	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	5	0	Rp	8.000,00	
34	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	10	0	Rp	5.000,00	
35	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33	
36	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00	
37	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00	
38	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33	
39	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00	
40	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
41	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	2	0	Rp	20.000,00	
42	1	Buah			Rp	-	5	0	Rp	-	
43	1	Buah	Rp	100.000	Rp	100.000	5	Rp	25.000	Rp	15.000,00
44	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33	
45	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00	
46	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00	
47	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	5	0	Rp	8.000,00	
48	1	Buah	Rp	100.000	Rp	100.000	10	Rp	25.000	Rp	7.500,00
49	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33	
50	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	5	0	Rp	8.000,00	
51	1	Buah			Rp	-	5	0	Rp	-	
52	1	Buah			Rp	-	3	0	Rp	-	
53	1	Buah	Rp	100.000	Rp	100.000	5	Rp	25.000	Rp	15.000,00
54	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00	
55	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
56	1	Buah			Rp	-	5	0	Rp	-	
57	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00	
58	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33	
59	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33	

60	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00
61	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33
62	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00
63	1	Buah			Rp	-	5	0	Rp	-
64	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	5	0	Rp	8.000,00
65	1	Buah	Rp	100.000	Rp	100.000	10	Rp 25.000	Rp	7.500,00
66	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	5	0	Rp	8.000,00
67	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67
68	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00
69	1	Buah			Rp	-	5	0	Rp	-
70	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	3	0	Rp	8.333,33
71	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00
72	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00
73	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	0	Rp	10.000,00
74	1	Buah	Rp	100.000	Rp	100.000	5	Rp 25.000	Rp	15.000,00
Total	74		Rp	2.935.000	Rp	2.935.000	353	225000	Rp	619.833
Rata-rata	1		Rp	45.859	Rp	39.662	4,77027027	3040,540541	Rp	8.376,13

Sumber : Data primer Diolah, 2019

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Saringan

Saringan											
No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan		Total		Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa		Biaya Penyusutan	
1	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	4	Rp	2.000	Rp	12.000,00
2	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	Rp	-	Rp	2.500,00
3	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	1	Rp	-	Rp	5.000,00
4	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	-	Rp	10.000,00
5	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
6	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
7	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	2	Rp	-	Rp	7.500,00
8	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	3	Rp	-	Rp	1.666,67
9	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	2	Rp	5.000	Rp	27.500,00
10	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
11	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	2.000	Rp	9.600,00
12	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	Rp	-	Rp	2.500,00
13	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	Rp	-	Rp	2.500,00
14	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
15	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	2.000	Rp	9.600,00
16	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	4	Rp	-	Rp	2.500,00
17	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	5.000	Rp	9.000,00
18	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
19	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
20	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	Rp	-	Rp	3.000,00
21	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	4	Rp	-	Rp	2.500,00
22	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	4	Rp	2.500	Rp	14.375,00
23	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
24	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	2.000	Rp	9.600,00
25	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	2.500	Rp	9.500,00
26	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	5	Rp	-	Rp	12.000,00
27	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	4	Rp	-	Rp	2.500,00
28	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	1.500	Rp	9.700,00

29	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	Rp	-	Rp	5.000,00
30	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	3	Rp	-	Rp	3.333,33
31	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
32	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	Rp	-	Rp	3.000,00
33	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
34	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	5	Rp	2.000	Rp	11.600,00
35	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	4	Rp	-	Rp	2.500,00
36	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	3	Rp	-	Rp	3.333,33
37	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	Rp	-	Rp	3.000,00
38	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	Rp	-	Rp	2.500,00
39	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	2.000	Rp	9.600,00
40	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
41	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
42	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	4	Rp	-	Rp	1.250,00
43	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	Rp	-	Rp	3.000,00
44	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	1.500	Rp	9.700,00
45	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
46	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
47	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
48	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	4	Rp	-	Rp	1.250,00
49	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	3	Rp	-	Rp	3.333,33
50	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	Rp	-	Rp	3.000,00
51	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	5	Rp	2.500	Rp	11.500,00
52	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	4	Rp	-	Rp	3.750,00
53	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	4	Rp	1.500	Rp	12.125,00
54	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	4	Rp	-	Rp	2.500,00
55	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
56	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
57	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	Rp	-	Rp	3.000,00
58	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	5	Rp	-	Rp	1.000,00
59	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	2.500	Rp	9.500,00
60	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	Rp	-	Rp	5.000,00

61	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
62	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	4	Rp	-	Rp	2.500,00
63	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	2	Rp	-	Rp	5.000,00
64	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
65	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	3	Rp	-	Rp	1.666,67
66	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	Rp	-	Rp	2.500,00
67	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	4	Rp	-	Rp	3.750,00
68	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	3	Rp	-	Rp	3.333,33
69	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
70	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	Rp	-	Rp	2.000,00
71	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	4	Rp	-	Rp	2.500,00
72	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	Rp	-	Rp	3.000,00
73	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	2.000	Rp	9.600,00
74	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	5	Rp	2.000	Rp	11.600,00
Total	74		Rp	1.565.000	Rp	1.565.000	288	Rp	40.500	Rp	388.267
Rata-Rata	1		Rp	21.149	Rp	21.149	3,891891892	Rp	547	Rp	5.246,85

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 9. Biaya Penyusutan Sutel

Pengaduk (Sutel)									
No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan		Total	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan	
1	1	Buah	Rp	25.000	Rp 25.000	10	0	Rp	2.500,00
2	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
3	1	Buah	Rp	5.000	Rp 5.000	5	0	Rp	1.000,00
4	1	Buah	Rp	25.000	Rp 25.000	10	0	Rp	2.500,00
5	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
6	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
7	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	2	0	Rp	7.500,00
8	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	3	0	Rp	5.000,00
9	1	Buah	Rp	45.000	Rp 45.000	10	0	Rp	4.500,00
10	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
11	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	2	0	Rp	7.500,00
12	1	Buah	Rp	25.000	Rp 25.000	7	0	Rp	3.571,43
13	1	Buah	Rp	45.000	Rp 45.000	10	0	Rp	4.500,00
14	1	Buah	Rp	5.000	Rp 5.000	2	0	Rp	2.500,00
15	1	Buah	Rp	5.000	Rp 5.000	2	0	Rp	2.500,00
16	1	Buah	Rp	5.000	Rp 5.000	2	0	Rp	2.500,00
17	1	Buah	Rp	25.000	Rp 25.000	7	0	Rp	3.571,43
18	1	Buah	Rp	25.000	Rp 25.000	7	0	Rp	3.571,43
19	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
20	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	2	0	Rp	7.500,00
21	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
22	1	Buah	Rp	25.000	Rp 25.000	7	0	Rp	3.571,43
23	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
24	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
25	1	Buah	Rp	5.000	Rp 5.000	2	0	Rp	2.500,00
26	1	Buah	Rp	15.000	Rp 15.000	5	0	Rp	3.000,00
27	1	Buah	Rp	5.000	Rp 5.000	2	0	Rp	2.500,00
28	1	Buah	Rp	25.000	Rp 25.000	5	0	Rp	5.000,00

29	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	0	Rp	5.000,00
30	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
31	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	0	Rp	5.000,00
32	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	10	0	Rp	4.500,00
33	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
34	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
35	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	0	Rp	5.000,00
36	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
37	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	10	0	Rp	4.500,00
38	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
39	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
40	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
41	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	0	Rp	2.500,00
42	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	10	0	Rp	4.500,00
43	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	0	Rp	5.000,00
44	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
45	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	7	0	Rp	3.571,43
46	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
47	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	10	0	Rp	4.500,00
48	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	3	0	Rp	1.666,67
49	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	0	Rp	5.000,00
50	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
51	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	2	0	Rp	7.500,00
52	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
53	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
54	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
55	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	0	Rp	5.000,00
56	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
57	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
58	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	0	Rp	2.500,00
59	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	10	0	Rp	4.500,00
60	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	3	0	Rp	1.666,67

61	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
62	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	7	0	Rp	3.571,43
63	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	3	0	Rp	1.666,67
64	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	10	0	Rp	4.500,00
65	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
66	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	5	0	Rp	5.000,00
67	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	3	0	Rp	5.000,00
68	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
69	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
70	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	2	0	Rp	2.500,00
71	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	5	0	Rp	1.000,00
72	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
73	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000	5	0	Rp	3.000,00
74	1	Buah	Rp	25.000	Rp	25.000	7	0	Rp	3.571,43
Total	74		Rp	1.400.000	Rp	1.400.000	376	0	Rp	277.000
Rata-Rata	1		Rp	18.919	Rp	18.919	5,081081081	0	Rp	3.743,24

Sumber: Data primer Diolah, 2019

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Gayung

Gayung								
No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Total	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan	
1	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	3	0	Rp 3.333,33	
2	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	2	0	Rp 2.500,00	
3	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	2	0	Rp 2.500,00	
4	2	Buah	Rp 5.000	Rp 10.000	1	0	Rp 5.000,00	
5	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67	
6	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67	
7	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	3	0	Rp 3.333,33	
8	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	3	0	Rp 3.333,33	
9	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	1	0	Rp 7.000,00	
10	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	1	0	Rp 8.000,00	
11	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	3	0	Rp 3.333,33	
12	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	2	0	Rp 5.000,00	
13	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	3	0	Rp 2.333,33	
14	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67	
15	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67	
16	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67	
17	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	1	0	Rp 5.000,00	
18	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	3	0	Rp 2.666,67	
19	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	3	0	Rp 2.666,67	
20	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	2	0	Rp 3.500,00	
21	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	2	0	Rp 3.500,00	
22	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	3	0	Rp 2.333,33	
23	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	3	0	Rp 3.333,33	
24	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	1	0	Rp 8.000,00	
25	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	3	0	Rp 3.333,33	
26	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	1	0	Rp 8.000,00	
27	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	2	0	Rp 4.000,00	
28	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	2	0	Rp 2.500,00	

29	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		2	0	Rp	3.500,00
30	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000		2	0	Rp	5.000,00
31	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		3	0	Rp	2.666,67
32	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		2	0	Rp	4.000,00
33	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		2	0	Rp	4.000,00
34	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		1	0	Rp	8.000,00
35	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000		2	0	Rp	5.000,00
36	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		2	0	Rp	4.000,00
37	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		1	0	Rp	7.000,00
38	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		2	0	Rp	2.500,00
39	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		3	0	Rp	2.333,33
40	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		2	0	Rp	3.500,00
41	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		2	0	Rp	4.000,00
42	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000		3	0	Rp	3.333,33
43	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		2	0	Rp	2.500,00
44	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		1	0	Rp	5.000,00
45	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		2	0	Rp	3.500,00
46	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		3	0	Rp	2.333,33
47	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		2	0	Rp	2.500,00
48	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000		2	0	Rp	5.000,00
49	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		3	0	Rp	2.333,33
50	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		2	0	Rp	3.500,00
51	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000		2	0	Rp	5.000,00
52	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		3	0	Rp	1.666,67
53	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		2	0	Rp	2.500,00
54	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		1	0	Rp	5.000,00
55	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		2	0	Rp	2.500,00
56	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000		3	0	Rp	2.333,33
57	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		2	0	Rp	4.000,00
58	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000		1	0	Rp	8.000,00
59	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		2	0	Rp	2.500,00
60	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000		3	0	Rp	1.666,67

61	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67
62	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67
63	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	1	0	Rp 5.000,00
64	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	1	0	Rp 10.000,00
65	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	2	0	Rp 5.000,00
66	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	2	0	Rp 2.500,00
67	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67
68	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	1	0	Rp 8.000,00
69	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	2	0	Rp 4.000,00
70	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	2	0	Rp 3.500,00
71	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	1	0	Rp 5.000,00
72	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	2	0	Rp 3.500,00
73	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	3	0	Rp 1.666,67
74	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	2	0	Rp 5.000,00
Total	75		Rp 525.000	Rp 530.000	160	0	Rp 281.667
Rata-Rata	1,01351		Rp 7.095	Rp 7.162	2,162162162	0	Rp 3.806,31

Sumber : Data primer Diolah , 2019

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Mangkok

Mangkok										
No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Total	Umus Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan			
1	14	Buah	Rp 1.666,67	Rp 23.333,38	10	0	Rp	166,67		
2	13	Buah	Rp 1.666,67	Rp 21.666,71	5	0	Rp	333,33		
3	15	Buah	Rp 2.500,00	Rp 37.500,00	5	0	Rp	500,00		
4	26	Buah	Rp 2.916,67	Rp 75.833,42	10	0	Rp	291,67		
5	50	Buah	Rp 2.333,33	Rp 116.666,50	5	0	Rp	466,67		
6	24	Buah	Rp 2.083,33	Rp 49.999,92	5	0	Rp	416,67		
7	36	Buah	Rp 2.000,00	Rp 72.000,00	4	0	Rp	500,00		
8	20	Buah	Rp 2.500,00	Rp 50.000,00	10	0	Rp	250,00		
9	28	Buah	Rp 2.083,33	Rp 58.333,24	5	0	Rp	416,67		
10	20	Buah	Rp 2.000,00	Rp 40.000,00	10	0	Rp	200,00		
11	30	Buah	Rp 2.083,33	Rp 62.499,90	5	0	Rp	416,67		
12	14	Buah	Rp 2.083,33	Rp 29.166,62	10	0	Rp	208,33		
13	20	Buah	Rp 2.083,33	Rp 41.666,60	10	0	Rp	208,33		
14	20	Buah	Rp 2.083,33	Rp 41.666,60	5	0	Rp	416,67		
15	30	Buah	Rp 2.083,33	Rp 62.499,90	5	0	Rp	416,67		
16	20	Buah	Rp 2.500,00	Rp 50.000,00	4	0	Rp	625,00		
17	17	Buah	Rp 2.500,00	Rp 42.500,00	5	0	Rp	500,00		
18	27	Buah	Rp 1.666,67	Rp 45.000,09	5	0	Rp	333,33		
19	27	Buah	Rp 2.500,00	Rp 67.500,00	10	0	Rp	250,00		
20	24	Buah	Rp 2.083,33	Rp 49.999,92	5	0	Rp	416,67		
21	34	Buah	Rp 2.083,33	Rp 70.833,22	4	0	Rp	520,83		
22	50	Buah	Rp 1.666,67	Rp 83.333,50	10	0	Rp	166,67		
23	20	Buah	Rp 1.666,67	Rp 33.333,40	10	0	Rp	166,67		
24	17	Buah	Rp 2.083,33	Rp 35.416,61	4	0	Rp	520,83		
25	11	Buah	Rp 1.500,00	Rp 16.500,00	4	0	Rp	375,00		
26	17	Buah	Rp 2.083,33	Rp 35.416,61	10	0	Rp	208,33		
27	14	Buah	Rp 2.083,33	Rp 29.166,62	5	0	Rp	416,67		
28	42	Buah	Rp 1.500,00	Rp 63.000,00	5	0	Rp	300,00		

29	14	Buah	Rp	2.083,33	Rp	29.166,62	5	0	Rp	416,67
30	26	Buah	Rp	1.500,00	Rp	39.000,00	10	0	Rp	150,00
31	38	Buah	Rp	1.666,67	Rp	63.333,46	4	0	Rp	416,67
32	26	Buah	Rp	2.083,33	Rp	54.166,58	4	0	Rp	520,83
33	24	Buah	Rp	1.500,00	Rp	36.000,00	4	0	Rp	375,00
34	32	Buah	Rp	1.200,00	Rp	38.400,00	5	0	Rp	240,00
35	20	Buah	Rp	2.083,33	Rp	41.666,60	10	0	Rp	208,33
36	20	Buah	Rp	1.200,00	Rp	24.000,00	4	0	Rp	300,00
37	60	Buah	Rp	2.083,33	Rp	124.999,80	10	0	Rp	208,33
38	40	Buah	Rp	1.500,00	Rp	60.000,00	10	0	Rp	150,00
39	24	Buah	Rp	1.500,00	Rp	36.000,00	4	0	Rp	375,00
40	12	Buah	Rp	1.500,00	Rp	18.000,00	5	0	Rp	300,00
41	28	Buah	Rp	2.083,33	Rp	58.333,24	4	0	Rp	520,83
42	13	Buah	Rp	1.200,00	Rp	15.600,00	5	0	Rp	240,00
43	13	Buah	Rp	1.200,00	Rp	15.600,00	10	0	Rp	120,00
44	30	Buah	Rp	1.666,67	Rp	50.000,10	5	0	Rp	333,33
45	13	Buah	Rp	2.083,33	Rp	27.083,29	5	0	Rp	416,67
46	20	Buah	Rp	2.083,33	Rp	41.666,60	5	0	Rp	416,67
47	13	Buah	Rp	2.083,33	Rp	27.083,29	4	0	Rp	520,83
48	20	Buah	Rp	2.083,33	Rp	41.666,60	10	0	Rp	208,33
49	20	Buah	Rp	2.083,33	Rp	41.666,60	10	0	Rp	208,33
50	30	Buah	Rp	1.666,67	Rp	50.000,10	10	0	Rp	166,67
51	14	Buah	Rp	1.200,00	Rp	16.800,00	4	0	Rp	300,00
52	55	Buah	Rp	2.083,33	Rp	114.583,15	4	0	Rp	520,83
53	24	Buah	Rp	1.200,00	Rp	28.800,00	10	0	Rp	120,00
54	34	Buah	Rp	2.083,33	Rp	70.833,22	5	0	Rp	416,67
55	47	Buah	Rp	2.083,33	Rp	97.916,51	10	0	Rp	208,33
56	44	Buah	Rp	1.500,00	Rp	66.000,00	4	0	Rp	375,00
57	20	Buah	Rp	1.500,00	Rp	30.000,00	4	0	Rp	375,00
58	32	Buah	Rp	2.083,33	Rp	66.666,56	10	0	Rp	208,33
59	10	Buah	Rp	2.083,33	Rp	20.833,30	5	0	Rp	416,67
60	57	Buah	Rp	2.083,33	Rp	118.749,81	10	0	Rp	208,33

61	38	Buah	Rp	1.666,67	Rp	63.333,46	10	0	Rp	166,67
62	42	Buah	Rp	2.083,33	Rp	87.499,86	5	0	Rp	416,67
63	24	Buah	Rp	1.666,67	Rp	40.000,08	5	0	Rp	333,33
64	32	Buah	Rp	2.083,33	Rp	66.666,56	5	0	Rp	416,67
65	23	Buah	Rp	2.083,33	Rp	47.916,59	4	0	Rp	520,83
66	17	Buah	Rp	1.200,00	Rp	20.400,00	4	0	Rp	300,00
67	13	Buah	Rp	2.083,33	Rp	27.083,29	10	0	Rp	208,33
68	20	Buah	Rp	2.083,33	Rp	41.666,60	4	0	Rp	520,83
69	64	Buah	Rp	2.083,33	Rp	133.333,12	4	0	Rp	520,83
70	32	Buah	Rp	1.200,00	Rp	38.400,00	5	0	Rp	240,00
71	46	Buah	Rp	1.666,67	Rp	76.666,82	5	0	Rp	333,33
72	36	Buah	Rp	2.083,33	Rp	74.999,88	5	0	Rp	416,67
73	36	Buah	Rp	1.666,67	Rp	60.000,12	4	0	Rp	416,67
74	24	Buah	Rp	2.083,33	Rp	49.999,92	10	0	Rp	208,33
Total	2000		Rp	139.849,92	Rp	3.797.414,49	474	0	Rp	24.989,15
Rata-rata	27,027		Rp	1.889,86	Rp	51.316,41	6,405405405	0	Rp	337,69

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 12. Biaya Penyusutan Kicek

Pengaduk Kayu (Kicek)									
No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Total	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan		
1	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	10	0	Rp 1.000,00		
2	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		
3	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	10	0	Rp 800,00		
4	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	3	0	Rp 3.333,33		
5	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		
6	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		
7	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	10	0	Rp 1.000,00		
8	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		
9	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000	5	0	Rp 2.000,00		
10	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		
11	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	5	0	Rp 1.600,00		
12	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	10	0	Rp 800,00		
13	1	Buah	Rp 12.000	Rp 12.000	5	0	Rp 2.400,00		
14	1	Buah	Rp -	Rp -	10	0	Rp -		
15	1	Buah	Rp 12.000	Rp 12.000	4	0	Rp 3.000,00		
16	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	3	0	Rp 2.666,67		
17	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	5	0	Rp 1.000,00		
18	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	4	0	Rp 1.250,00		
19	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	5	0	Rp 1.000,00		
20	1	Buah	Rp -	Rp -	4	0	Rp -		
21	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	10	0	Rp 500,00		
22	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000	5	0	Rp 1.000,00		
23	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		
24	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	5	0	Rp 1.600,00		
25	1	Buah	Rp 12.000	Rp 12.000	10	0	Rp 1.200,00		
26	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000	5	0	Rp 1.600,00		
27	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		
28	1	Buah	Rp -	Rp -	5	0	Rp -		

29	1	Buah	Rp	-	Rp	-	5	0	Rp	-
30	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	10	0	Rp	800,00
31	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	5	0	Rp	1.000,00
32	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
33	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	5	0	Rp	1.000,00
34	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	10	0	Rp	800,00
35	1	Buah	Rp	-	Rp	-	5	0	Rp	-
36	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	0	Rp	2.000,00
37	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	10	0	Rp	1.000,00
38	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	10	0	Rp	1.000,00
39	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	0	Rp	2.000,00
40	1	Buah	Rp	-	Rp	-	5	0	Rp	-
41	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
42	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
43	1	Buah	Rp	-	Rp	-	10	0	Rp	-
44	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	0	Rp	2.000,00
45	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	5	0	Rp	1.000,00
46	1	Buah	Rp	12.000	Rp	12.000	10	0	Rp	1.200,00
47	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	5	0	Rp	1.000,00
48	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	5	0	Rp	1.000,00
49	1	Buah	Rp	-	Rp	-	10	0	Rp	-
50	1	Buah	Rp	-	Rp	-	5	0	Rp	-
51	1	Buah	Rp	-	Rp	-	10	0	Rp	-
52	1	Buah	Rp	-	Rp	-	4	0	Rp	-
53	1	Buah	Rp	-	Rp	-	10	0	Rp	-
54	1	Buah	Rp	-	Rp	-	5	0	Rp	-
55	1	Buah	Rp	-	Rp	-	10	0	Rp	-
56	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
57	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
58	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	10	0	Rp	500,00
59	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
60	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	4	0	Rp	2.000,00

61	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	10	0	Rp	800,00
62	1	Buah	Rp	-	Rp	-	5	0	Rp	-
63	1	Buah	Rp	-	Rp	-	5	0	Rp	-
64	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	10	0	Rp	500,00
65	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
66	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	10	0	Rp	800,00
67	1	Buah	Rp	12.000	Rp	12.000	5	0	Rp	2.400,00
68	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	10	0	Rp	800,00
69	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	5	0	Rp	1.600,00
70	1	Buah	Rp	8.000	Rp	8.000	10	0	Rp	800,00
71	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	0	Rp	2.000,00
72	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	0	Rp	2.000,00
73	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000	10	0	Rp	500,00
74	1	Buah	Rp	10.000	Rp	10.000	5	0	Rp	2.000,00
Total	74		Rp	413.000	Rp	413.000	481	0	Rp	71.450,00
Rata-rata	1		Rp	5.581	Rp	5.581	6,5	0	Rp	965,54

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 13. Biaya Penyusutan Cangkir

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Cangkir		Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan
				Total				
1	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		5	0	Rp 250,00
2	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		5	0	Rp 250,00
3	1	Buah	Rp 1.200	Rp 1.200		2	0	Rp 600,00
4	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		6	0	Rp 208,33
5	1	Buah	Rp 1.000	Rp 1.000		5	0	Rp 200,00
6	1	Buah	Rp 1.000	Rp 1.000		5	0	Rp 200,00
7	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		10	0	Rp 125,00
8	1	Buah	Rp 1.500	Rp 1.500		5	0	Rp 300,00
9	1	Buah	Rp 1.000	Rp 1.000		6	0	Rp 166,67
10	1	Buah	Rp 1.500	Rp 1.500		2	0	Rp 750,00
11	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		3	0	Rp 416,67
12	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		5	0	Rp 250,00
13	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		4	0	Rp 312,50
14	1	Buah	Rp 1.000	Rp 1.000		5	0	Rp 200,00
15	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		6	0	Rp 208,33
16	1	Buah	Rp 2.000	Rp 2.000		5	0	Rp 400,00
17	1	Buah	Rp 2.000	Rp 2.000		2	0	Rp 1.000,00
18	1	Buah	Rp 2.000	Rp 2.000		1	0	Rp 2.000,00
19	1	Buah	Rp 2.000	Rp 2.000		5	0	Rp 400,00
20	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		4	0	Rp 312,50
21	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		5	0	Rp 250,00
22	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		3	0	Rp 416,67
23	1	Buah	Rp 1.000	Rp 1.000		5	0	Rp 200,00
24	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		3	0	Rp 416,67
25	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		5	0	Rp 250,00
26	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		4	0	Rp 312,50
27	1	Buah	Rp 1.000	Rp 1.000		5	0	Rp 200,00
28	1	Buah	Rp 1.250	Rp 1.250		5	0	Rp 250,00

29	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	2	0	Rp	625,00
30	1	Buah	Rp	1.200	Rp	1.200	5	0	Rp	240,00
31	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
32	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	1	0	Rp	1.250,00
33	1	Buah	Rp	1.200	Rp	1.200	5	0	Rp	240,00
34	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
35	1	Buah	Rp	1.500	Rp	1.500	3	0	Rp	500,00
36	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
37	1	Buah	Rp	1.500	Rp	1.500	5	0	Rp	300,00
38	1	Buah	Rp	1.500	Rp	1.500	3	0	Rp	500,00
39	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
40	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	3	0	Rp	416,67
41	1	Buah	Rp	1.200	Rp	1.200	5	0	Rp	240,00
42	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	3	0	Rp	416,67
43	1	Buah	Rp	1.500	Rp	1.500	5	0	Rp	300,00
44	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	2	0	Rp	625,00
45	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
46	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	1	0	Rp	1.250,00
47	1	Buah	Rp	2.000	Rp	2.000	5	0	Rp	400,00
48	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
49	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	10	0	Rp	125,00
50	1	Buah	Rp	2.000	Rp	2.000	5	0	Rp	400,00
51	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	10	0	Rp	125,00
52	1	Buah	Rp	1.200	Rp	1.200	5	0	Rp	240,00
53	1	Buah	Rp	1.200	Rp	1.200	5	0	Rp	240,00
54	1	Buah	Rp	1.000	Rp	1.000	6	0	Rp	166,67
55	1	Buah	Rp	1.000	Rp	1.000	5	0	Rp	200,00
56	1	Buah	Rp	1.200	Rp	1.200	7	0	Rp	171,43
57	1	Buah	Rp	1.000	Rp	1.000	5	0	Rp	200,00
58	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
59	1	Buah	Rp	1.200	Rp	1.200	8	0	Rp	150,00
60	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00

61	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
62	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	6	0	Rp	208,33
63	1	Buah	Rp	1.000	Rp	1.000	5	0	Rp	200,00
64	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	10	0	Rp	125,00
65	1	Buah	Rp	1.500	Rp	1.500	5	0	Rp	300,00
66	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
67	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
68	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	10	0	Rp	125,00
69	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
70	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	6	0	Rp	208,33
71	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
72	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	3	0	Rp	416,67
73	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	5	0	Rp	250,00
74	1	Buah	Rp	1.250	Rp	1.250	4	0	Rp	312,50
Total	74		Rp	95.850	Rp	95.850	359	0	Rp	25.563,10
Rata-rata	1		Rp	1.295	Rp	1.295	4,851351351	0	Rp	345,45

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 14. Biaya Peyusutan Tali Marlin

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Tali Marlin		Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan
				Total				
1	15	meter	Rp 1.000	Rp 15.000		2	0	Rp 500,00
2	30	Meter	Rp 1.500	Rp 45.000		2	0	Rp 750,00
3	15	Buah	Rp 1.000	Rp 15.000		4	0	Rp 250,00
4	37,5	Buah	Rp 900	Rp 33.750		2	0	Rp 450,00
5	94,5	Buah	Rp 1.000	Rp 94.500		3	0	Rp 333,33
6	30	Buah	Rp 1.000	Rp 30.000		2	0	Rp 500,00
7	48	Buah	Rp 1.500	Rp 72.000		3	0	Rp 500,00
8	24	Buah	Rp 1.000	Rp 24.000		2	0	Rp 500,00
9	36	Buah	Rp 1.000	Rp 36.000		2	0	Rp 500,00
10	35	Buah	Rp 1.200	Rp 42.000		3	0	Rp 400,00
11	70,5	Buah	Rp 1.500	Rp 105.750		2	0	Rp 750,00
12	33	Buah	Rp 1.500	Rp 49.500		2	0	Rp 750,00
13	30	Buah	Rp 1.500	Rp 45.000		3	0	Rp 500,00
14	40,5	Buah	Rp 1.500	Rp 60.750		4	0	Rp 375,00
15	75	Buah	Rp 1.500	Rp 112.500		2	0	Rp 750,00
16	30	Buah	Rp 1.500	Rp 45.000		3	0	Rp 500,00
17	45	Buah	Rp 1.500	Rp 67.500		3	0	Rp 500,00
18	45	Buah	Rp 1.500	Rp 67.500		3	0	Rp 500,00
19	39	Buah	Rp 1.500	Rp 58.500		2	0	Rp 750,00
20	45	Buah	Rp 1.500	Rp 67.500		3	0	Rp 500,00
21	57	Buah	Rp 1.500	Rp 85.500		2	0	Rp 750,00
22	67,5	Buah	Rp 1.000	Rp 67.500		4	0	Rp 250,00
23	45	Buah	Rp 1.500	Rp 67.500		3	0	Rp 500,00
24	30	Buah	Rp 1.000	Rp 30.000		3	0	Rp 333,33
25	22,5	Buah	Rp 1.000	Rp 22.500		3	0	Rp 333,33
26	16,5	Buah	Rp 1.000	Rp 16.500		4	0	Rp 250,00
27	18	Buah	Rp 1.000	Rp 18.000		2	0	Rp 500,00

28	52,5	Buah	Rp	1.000	Rp	52.500	3	0	Rp	333,33
29	18	Buah	Rp	1.000	Rp	18.000	2	0	Rp	500,00
30	42	Buah	Rp	1.000	Rp	42.000	1	0	Rp	1.000,00
31	49,5	Buah	Rp	1.500	Rp	74.250	1	0	Rp	1.500,00
32	28,5	Buah	Rp	1.500	Rp	42.750	2	0	Rp	750,00
33	34,5	Buah	Rp	1.500	Rp	51.750	2	0	Rp	750,00
34	52,5	Buah	Rp	1.500	Rp	78.750	1	0	Rp	1.500,00
35	36	Buah	Rp	1.500	Rp	54.000	2	0	Rp	750,00
36	45	Buah	Rp	1.500	Rp	67.500	2	0	Rp	750,00
37	75	Buah	Rp	1.500	Rp	112.500	3	0	Rp	500,00
38	60	Buah	Rp	1.500	Rp	90.000	2	0	Rp	750,00
39	37,5	Buah	Rp	1.500	Rp	56.250	4	0	Rp	375,00
40	15	Buah	Rp	1.000	Rp	15.000	2	0	Rp	500,00
41	46,5	Buah	Rp	1.000	Rp	46.500	1	0	Rp	1.000,00
42	45	Buah	Rp	1.000	Rp	45.000	2	0	Rp	500,00
43	22,5	Buah	Rp	1.000	Rp	22.500	3	0	Rp	333,33
44	45	Buah	Rp	1.500	Rp	67.500	3	0	Rp	500,00
45	22,5	Buah	Rp	1.500	Rp	33.750	2	0	Rp	750,00
46	37,5	Buah	Rp	1.500	Rp	56.250	1	0	Rp	1.500,00
47	19,5	Buah	Rp	1.500	Rp	29.250	2	0	Rp	750,00
48	37,5	Buah	Rp	1.500	Rp	56.250	2	0	Rp	750,00
49	34,5	Buah	Rp	1.500	Rp	51.750	1	0	Rp	1.500,00
50	52,5	Buah	Rp	1.500	Rp	78.750	2	0	Rp	750,00
51	22,5	Buah	Rp	1.200	Rp	27.000	1	0	Rp	1.200,00
52	90	Buah	Rp	1.000	Rp	90.000	2	0	Rp	500,00
53	30	Buah	Rp	1.000	Rp	30.000	5	0	Rp	200,00
54	43,5	Buah	Rp	1.000	Rp	43.500	1	0	Rp	1.000,00
55	75	Buah	Rp	1.000	Rp	75.000	1	0	Rp	1.000,00
56	73,5	Buah	Rp	1.500	Rp	110.250	1	0	Rp	1.500,00
57	30	Buah	Rp	1.200	Rp	36.000	2	0	Rp	600,00
58	52,5	Buah	Rp	1.500	Rp	78.750	3	0	Rp	500,00
59	18	Buah	Rp	2.000	Rp	36.000	3	0	Rp	666,67

60	90	Buah	Rp	1.200	Rp	108.000	2	0	Rp	600,00
61	36	Buah	Rp	1.500	Rp	54.000	5	0	Rp	300,00
62	49,5	Buah	Rp	1.200	Rp	59.400	2	0	Rp	600,00
63	28,5	Buah	Rp	1.500	Rp	42.750	6	0	Rp	250,00
64	39	Buah	Rp	1.000	Rp	39.000	2	0	Rp	500,00
65	37,5	Buah	Rp	1.000	Rp	37.500	4	0	Rp	250,00
66	22,5	Buah	Rp	1.000	Rp	22.500	3	0	Rp	333,33
67	21	Buah	Rp	1.000	Rp	21.000	2	0	Rp	500,00
68	33	Buah	Rp	1.500	Rp	49.500	3	0	Rp	500,00
69	105	Buah	Rp	1.500	Rp	157.500	2	0	Rp	750,00
70	36	Buah	Rp	1.200	Rp	43.200	4	0	Rp	300,00
71	63	Buah	Rp	1.200	Rp	75.600	2	0	Rp	600,00
72	39	Buah	Rp	1.000	Rp	39.000	2	0	Rp	500,00
73	46,5	Buah	Rp	1.000	Rp	46.500	3	0	Rp	333,33
74	37,5	Buah	Rp	1.500	Rp	56.250	2	0	Rp	750,00
Total	3102,5		Rp	94.800	Rp	4.015.200	182	0	Rp	46.000,00
Rata-Rata	41,9257		Rp	1.281	Rp	54.259	2,4594595	0	Rp	621,62

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 15. Biaya Penyusutan Timbangan

No Sampel	Jumlah	Satuan	Timbangan			Umus Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa		Biaya Penyusutan	
			Harga/Satuan		Total		Rp	10.000	Rp	37.000,00
1	1	Buah	Rp	750.000	Rp	750.000	20	Rp	10.000	Rp 37.000,00
2	-	-				-	-	-	-	-
3	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	5.000	Rp 9.000,00
4	1	Buah	Rp	150.000	Rp	150.000	10	Rp	10.000	Rp 14.000,00
5	1	Buah	Rp	115.000	Rp	115.000	5	Rp	20.000	Rp 19.000,00
6	1	Buah	Rp	300.000	Rp	300.000	5	Rp	10.000	Rp 58.000,00
7	-	-			-	-	-	-	-	-
8	-	-			-	-	-	-	-	-
9	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	10	Rp	15.000	Rp 48.500,00
10	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	10	Rp	10.000	Rp 24.000,00
11	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	5	Rp	10.000	Rp 8.000,00
12	-	-			-	-	-	-	-	-
13	-	-			-	-	-	-	-	-
14	-	-			-	-	-	-	-	-
15	1	Buah	Rp	700.000	Rp	700.000	10	Rp	10.000	Rp 69.000,00
16	-	-			-	-	-	-	-	-
17	1	Buah	Rp	120.000	Rp	120.000	6	Rp	10.000	Rp 18.333,33
18	1	Buah	Rp	150.000	Rp	150.000	10	Rp	15.000	Rp 13.500,00
19	1	Buah	Rp	120.000	Rp	120.000	5	Rp	10.000	Rp 22.000,00
20	1	Buah	Rp	150.000	Rp	150.000	4	Rp	20.000	Rp 32.500,00
21	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	5	Rp	20.000	Rp 46.000,00
22	-	-			-	-	-	-	-	-
23	1	Buah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	4	Rp	200.000	Rp 200.000,00
24	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	85.000	Rp 83.000,00
25	-	-			-	-	-	-	-	-
26	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	10.000	Rp 98.000,00
27	1	Buah	Rp	600.000	Rp	600.000	2	Rp	200.000	Rp 200.000,00

28	1	Buah	Rp	1.350.000	Rp	1.350.000	2,5	Rp	400.000	Rp	380.000,00
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	Buah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	5	Rp	100.000	Rp	180.000,00
31	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	10	Rp	50.000	Rp	45.000,00
32	1	Buah	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	35.000	Rp	73.000,00
33	1	Buah	Rp	400.000	Rp	400.000	10	Rp	35.000	Rp	36.500,00
34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	1	Buah	Rp	400.000	Rp	400.000	2	Rp	50.000	Rp	175.000,00
37	1	Buah	Rp	450.000	Rp	450.000	2	Rp	50.000	Rp	200.000,00
38	1	Buah	Rp	400.000	Rp	400.000	1	Rp	50.000	Rp	350.000,00
39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	1	Buah	Rp	600.000	Rp	600.000	5	Rp	10.000	Rp	118.000,00
41	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	15.000	Rp	97.000,00
42	1	Buah	Rp	300.000	Rp	300.000	6	Rp	10.000	Rp	48.333,33
43	1	Buah	Rp	150.000	Rp	150.000	5	Rp	10.000	Rp	28.000,00
44	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	10.000	Rp	98.000,00
45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	10.000	Rp	98.000,00
48	1	Buah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	3	Rp	500.000	Rp	166.666,67
49	1	Buah	Rp	650.000	Rp	650.000	6	Rp	15.000	Rp	105.833,33
50	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	6	Rp	10.000	Rp	81.666,67
51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	1	Buah	Rp	400.000	Rp	400.000	5	Rp	10.000	Rp	78.000,00
53	1	Buah	Rp	300.000	Rp	300.000	5	Rp	10.000	Rp	58.000,00
54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	1	Buah	Rp	450.000	Rp	450.000	5	Rp	40.000	Rp	82.000,00
56	1	Buah	Rp	350.000	Rp	350.000	5	Rp	10.000	Rp	68.000,00
57	1	Buah	Rp	750.000	Rp	750.000	4	Rp	20.000	Rp	182.500,00
58	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	2	Rp	30.000	Rp	235.000,00
59	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	10.000	Rp	98.000,00

60	-	-									
61	1	Buah	Rp	750.000	Rp	750.000	3	Rp	35.000	Rp	238.333,33
62	1	Buah	Rp	750.000	Rp	750.000	4	Rp	20.000	Rp	182.500,00
63	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	10.000	Rp	98.000,00
64	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	10.000	Rp	98.000,00
65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	1	Buah	Rp	150.000	Rp	150.000	2	Rp	10.000	Rp	70.000,00
67	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	25.000	Rp	95.000,00
68	1	Buah	Rp	450.000	Rp	450.000	3	Rp	10.000	Rp	146.666,67
69	1	Buah	Rp	500.000	Rp	500.000	5	Rp	25.000	Rp	95.000,00
70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	50		Rp	23.205.000	Rp	23.205.000	272,5	Rp	2.305.000	Rp	5.105.833,33
Rata-rata	1		Rp	464.100	Rp	464.100	5,45	Rp	46.100	Rp	102.116,67

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 16. Biaya Penyusutan Dandang

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan		Total	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa		Biaya Penyusutan	
1	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	5	Rp 5.000	Rp	49.000,00	
2	1	Buah	Rp	200.000	Rp 200.000	5	Rp 5.000	Rp	39.000,00	
3	1	Buah	Rp	230.000	Rp 230.000	7	-	Rp	32.857,14	
4	1	Buah	Rp	260.000	Rp 260.000	3	Rp 25.000	Rp	78.333,33	
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 5.000	Rp	81.666,67	
7	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 5.000	Rp	81.666,67	
8	1	Buah	Rp	200.000	Rp 200.000	1	Rp 6.500	Rp	193.500,00	
9	1	Buah	Rp	200.000	Rp 200.000	1	Rp 8.000	Rp	192.000,00	
10	1	Buah	Rp	185.000	Rp 185.000	2	Rp -	Rp	92.500,00	
11	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 5.000	Rp	81.666,67	
12	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 5.000	Rp	81.666,67	
13	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	-	Rp	83.333,33	
14	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	2	-	Rp	125.000,00	
15	1	Buah	Rp	200.000	Rp 200.000	3	Rp 25.000	Rp	58.333,33	
16	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	1	Rp 20.000	Rp	230.000,00	
17	1	Buah	Rp	185.000	Rp 185.000	3	Rp 20.000	Rp	55.000,00	
18	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 5.000	Rp	81.666,67	
19	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	2	Rp 15.000	Rp	117.500,00	
20	1	Buah	Rp	200.000	Rp 200.000	4	-	Rp	50.000,00	
21	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 10.000	Rp	80.000,00	
22	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 5.000	Rp	81.666,67	
23	1	Buah	Rp	200.000	Rp 200.000	3	Rp 10.000	Rp	63.333,33	
24	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 20.000	Rp	76.666,67	
25	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	2	Rp 15.000	Rp	117.500,00	
26	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	3	Rp 15.000	Rp	78.333,33	
27	1	Buah	Rp	250.000	Rp 250.000	1	Rp 15.000	Rp	235.000,00	
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

29	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	1	-	Rp	200.000,00
30	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	1	-	Rp	250.000,00
31	1	Buah	Rp	220.000	Rp	220.000	2	Rp	25.000	Rp 97.500,00
32	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	15.000	Rp 78.333,33
33	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	15.000	Rp 117.500,00
34	1	Buah	Rp	190.000	Rp	190.000	3	-	Rp	63.333,33
35	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	-	Rp	83.333,33
36	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	50.000	Rp 100.000,00
37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	25.000	Rp 75.000,00
39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	20.000	Rp 76.666,67
41	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	20.000	Rp 115.000,00
42	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	-	Rp	83.333,33
43	1	Buah	Rp	175.000	Rp	175.000	1	-	Rp	175.000,00
44	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	4.000	Rp 82.000,00
45	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	2	Rp	15.000	Rp 92.500,00
46	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	5.000	Rp 81.666,67
47	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	2	Rp	40.000	Rp 80.000,00
48	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	25.000	Rp 112.500,00
49	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	1	Rp	5.000	Rp 245.000,00
50	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	25.000	Rp 75.000,00
51	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	3	Rp	5.000	Rp 65.000,00
52	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	-	Rp	83.333,33
54	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	1	Rp	5.000	Rp 245.000,00
55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	1	Buah	Rp	185.000	Rp	185.000	1	Rp	5.000	Rp 180.000,00
58	1	Buah	Rp	240.000	Rp	240.000	3	Rp	5.000	Rp 78.333,33
59	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	5.000	Rp 81.666,67
60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

61	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	20.000	Rp	76.666,67
62	1	Buah	Rp	240.000	Rp	240.000	1	Rp	5.000	Rp	235.000,00
63	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	5.000	Rp	81.666,67
64	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	3	Rp	5.000	Rp	65.000,00
65	1	Buah	Rp	200.000	Rp	200.000	1	Rp	4.000	Rp	196.000,00
66	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	15.000	Rp	78.333,33
67	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	2	Rp	35.000	Rp	107.500,00
68	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	15.000	Rp	78.333,33
69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	5.000	Rp	81.666,67
71											
72	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	3	Rp	4.000	Rp	82.000,00
73	1	Buah	Rp	190.000	Rp	190.000	2			Rp	95.000,00
74	1	Buah	Rp	250.000	Rp	250.000	1			Rp	250.000,00
Total	64		Rp	14.950.000	Rp	14.950.000	162	Rp	671.500	Rp	6.981.357
Rata-Rata	1		Rp	233.594	Rp	233.594	2,53125	Rp	13.167	Rp	109.083,71

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 17. Biaya Penyusutan Serubung

No Sampel	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Serubung		Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Biaya Penyusutan
				Total				
1	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		2	0	Rp 20.000,00
2	-	-	-	-		-	-	-
3	-	-	-	-		-	-	-
4	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		3	0	Rp 16.666,67
5	-	-	-	-		-	-	-
6	-	-	-	-		-	-	-
7	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		3	0	Rp 13.333,33
8	-	-	-	-		-	-	-
9	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		3	0	Rp 16.666,67
10	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		2	0	Rp 25.000,00
11	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		3	0	Rp 16.666,67
12	-	-	-	-		-	-	-
13	-	-	-	-		-	-	-
14	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		1	0	Rp 50.000,00
15	1	Buah	Rp 45.000	Rp 45.000		3	0	Rp 15.000,00
16	-	-	-	-		-	-	-
17	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		2	0	Rp 25.000,00
18	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		2	0	Rp 25.000,00
19	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		1	0	Rp 50.000,00
20	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		3	0	Rp 13.333,33
21	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		3	0	Rp 16.666,67
22	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000		3	0	Rp 20.000,00
23	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		3	0	Rp 16.666,67
24	-	-	-	-		-	-	-
25	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000		3	0	Rp 16.666,67
26	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000		3	0	Rp 13.333,33

27	-	-		-		-	-	-	-	-	-
28	-	-		-		-	-	-	-	-	-
29	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
30	-	-		-		-	-	-	-	-	
31	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	3	0	Rp	13.333,33	
32	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	2	0	Rp	20.000,00	
33	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
34	-	-		-		-	-	-	-	-	
35	1	Buah	Rp	55.000	Rp	55.000	3	0	Rp	18.333,33	
36	-	-		-		-	-	-	-	-	
37	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	0	Rp	25.000,00	
38	-	-		-		-	-	-	-	-	
39	-	-		-		-	-	-	-	-	
40	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
41	-	-		-		-	-	-	-	-	
42	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	2	0	Rp	22.500,00	
43	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
44	1	Buah	Rp	60.000	Rp	60.000	2	0	Rp	30.000,00	
45	-	-		-		-	-	-	-	-	
46	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
47	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
48	-	-		-		-	-	-	-	-	
49	-	-		-		-	-	-	-	-	
50	-	-		-		-	-	-	-	-	
51	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	0	Rp	25.000,00	
52	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	1	0	Rp	45.000,00	
53	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	2	0	Rp	22.500,00	
54	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67	
55	-	-		-		-	-	-	-	-	
56	-	-		-		-	-	-	-	-	
-57	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	0	Rp	25.000,00	
58	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	0	Rp	25.000,00	

59	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67
60	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
61	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
62	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
63	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	0	Rp	25.000,00
64	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
65	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
66	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000	3	0	Rp	15.000,00
67	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67
68	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	5	0	Rp	8.000,00
69	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
70	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	3	0	Rp	16.666,67
71	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
72	1	Buah	Rp	50.000	Rp	50.000	2	0	Rp	25.000,00
73	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000	3	0	Rp	13.333,33
74	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-
Total	43			Rp 2.070.000,00	Rp 2.070.000,00	111	0	Rp	894.666,67	
Rata-Rata	1			Rp 48.139,53	Rp 48.139,53	2,581395349	0	Rp	20.806,20	

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 18. Biaya Variabel Bahan Baku

No Sampel	Jumlah Pokok yang di deres (Batang)	Biaya Bahan Baku					
		Harga/batang		Jumlah/Hari		Jumlah/Bulan	
1	15	Rp	1.000	Rp	15.000	Rp	450.000,00
2	35	Rp	1.000	Rp	35.000	Rp	1.050.000,00
3	15	Rp	1.000	Rp	15.000	Rp	450.000,00
4	25	Rp	1.000	Rp	25.000	Rp	750.000,00
5	70	Rp	1.000	Rp	70.000	Rp	2.100.000,00
6	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
7	40	Rp	1.000	Rp	40.000	Rp	1.200.000,00
8	24	Rp	1.000	Rp	24.000	Rp	720.000,00
9	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
10	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
11	47	Rp	1.000	Rp	47.000	Rp	1.410.000,00
12	22	Rp	1.000	Rp	22.000	Rp	660.000,00
13	20	Rp	1.000	Rp	20.000	Rp	600.000,00
14	27	Rp	1.000	Rp	27.000	Rp	810.000,00
15	50	Rp	1.000	Rp	50.000	Rp	1.500.000,00
16	20	Rp	1.000	Rp	20.000	Rp	600.000,00
17	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
18	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
19	26	Rp	1.000	Rp	26.000	Rp	780.000,00
20	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
21	38	Rp	1.000	Rp	38.000	Rp	1.140.000,00
22	45	Rp	1.000	Rp	45.000	Rp	1.350.000,00
23	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
24	20	Rp	1.000	Rp	20.000	Rp	600.000,00
25	15	Rp	1.000	Rp	15.000	Rp	450.000,00
26	11	Rp	1.000	Rp	11.000	Rp	330.000,00

27	12	Rp	1.000	Rp	12.000	Rp	360.000,00
28	35	Rp	1.000	Rp	35.000	Rp	1.050.000,00
29	12	Rp	1.000	Rp	12.000	Rp	360.000,00
30	28	Rp	1.000	Rp	28.000	Rp	840.000,00
31	33	Rp	1.000	Rp	33.000	Rp	990.000,00
32	19	Rp	1.000	Rp	19.000	Rp	570.000,00
33	23	Rp	1.000	Rp	23.000	Rp	690.000,00
34	35	Rp	1.000	Rp	35.000	Rp	1.050.000,00
35	24	Rp	1.000	Rp	24.000	Rp	720.000,00
36	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
37	50	Rp	1.000	Rp	50.000	Rp	1.500.000,00
38	40	Rp	1.000	Rp	40.000	Rp	1.200.000,00
39	25	Rp	1.000	Rp	25.000	Rp	750.000,00
40	10	Rp	1.000	Rp	10.000	Rp	300.000,00
41	31	Rp	1.000	Rp	31.000	Rp	930.000,00
42	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
43	15	Rp	1.000	Rp	15.000	Rp	450.000,00
44	30	Rp	1.000	Rp	30.000	Rp	900.000,00
45	15	Rp	1.000	Rp	15.000	Rp	450.000,00
46	25	Rp	1.000	Rp	25.000	Rp	750.000,00
47	13	Rp	1.000	Rp	13.000	Rp	390.000,00
48	25	Rp	1.000	Rp	25.000	Rp	750.000,00
49	23	Rp	1.000	Rp	23.000	Rp	690.000,00
50	35	Rp	1.000	Rp	35.000	Rp	1.050.000,00
51	15	Rp	1.000	Rp	15.000	Rp	450.000,00
52	60	Rp	1.000	Rp	60.000	Rp	1.800.000,00
53	20	Rp	1.000	Rp	20.000	Rp	600.000,00
54	29	Rp	1.000	Rp	29.000	Rp	870.000,00
55	50	Rp	1.000	Rp	50.000	Rp	1.500.000,00
56	49	Rp	1.000	Rp	49.000	Rp	1.470.000,00
57	20	Rp	1.000	Rp	20.000	Rp	600.000,00
58	35	Rp	1.000	Rp	35.000	Rp	1.050.000,00

59	12	Rp	1.000	Rp	12.000	Rp	360.000,00
60	60	Rp	1.000	Rp	60.000	Rp	1.800.000,00
61	24	Rp	1.000	Rp	24.000	Rp	720.000,00
62	33	Rp	1.000	Rp	33.000	Rp	990.000,00
63	19	Rp	1.000	Rp	19.000	Rp	570.000,00
64	26	Rp	1.000	Rp	26.000	Rp	780.000,00
65	25	Rp	1.000	Rp	25.000	Rp	750.000,00
66	15	Rp	1.000	Rp	15.000	Rp	450.000,00
67	14	Rp	1.000	Rp	14.000	Rp	420.000,00
68	22	Rp	1.000	Rp	22.000	Rp	660.000,00
69	70	Rp	1.000	Rp	70.000	Rp	2.100.000,00
70	24	Rp	1.000	Rp	24.000	Rp	720.000,00
71	42	Rp	1.000	Rp	42.000	Rp	1.260.000,00
72	26	Rp	1.000	Rp	26.000	Rp	780.000,00
73	31	Rp	1.000	Rp	31.000	Rp	930.000,00
74	25	Rp	1.000	Rp	25.000	Rp	750.000,00
Total	2139	Rp	74.000	Rp	2.139.000	Rp	64.170.000
Rata-rata	28,90540541	Rp	1.000	Rp	28.905	Rp	867.162,16

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 19. Biaya VariabelKapur Sirih

Kapur Sirih					
No Sampel	Kapur Sirih (Kg)		Harga/Kg		Jumlah/Bulan
1	2		Rp 12.000		Rp 24.000
2	2		Rp 12.000		Rp 24.000
3	2		Rp 12.000		Rp 48.000
4	2		Rp 12.000		Rp 24.000
5	4		Rp 12.000		Rp 48.000
6	2		Rp 12.000		Rp 24.000
7	2		Rp 12.000		Rp 24.000
8	2		Rp 12.000		Rp 24.000
9	2		Rp 12.000		Rp 24.000
10	2		Rp 12.000		Rp 24.000
11	2		Rp 12.000		Rp 24.000
12	2		Rp 12.000		Rp 24.000
13	2		Rp 12.000		Rp 24.000
14	2		Rp 12.000		Rp 24.000
15	2		Rp 12.000		Rp 24.000
16	2		Rp 12.000		Rp 24.000
17	2		Rp 12.000		Rp 24.000
18	2		Rp 12.000		Rp 24.000
19	2		Rp 12.000		Rp 24.000
20	2		Rp 12.000		Rp 24.000
21	2		Rp 12.000		Rp 24.000
22	4		Rp 12.000		Rp 48.000
23	2		Rp 12.000		Rp 24.000
24	2		Rp 12.000		Rp 24.000
25	2		Rp 12.000		Rp 24.000
26	2		Rp 12.000		Rp 24.000
27	2		Rp 12.000		Rp 24.000
28	4		Rp 12.000		Rp 48.000
29	2		Rp 12.000		Rp 24.000

30	2	Rp	12.000	Rp	24.000
31	4	Rp	12.000	Rp	48.000
32	2	Rp	12.000	Rp	24.000
33	2	Rp	12.000	Rp	24.000
34	2	Rp	12.000	Rp	24.000
35	2	Rp	12.000	Rp	24.000
36	2	Rp	12.000	Rp	24.000
37	5	Rp	12.000	Rp	60.000
38	4	Rp	12.000	Rp	48.000
39	2	Rp	12.000	Rp	24.000
40	2	Rp	12.000	Rp	24.000
41	2	Rp	12.000	Rp	24.000
42	2	Rp	12.000	Rp	24.000
43	2	Rp	12.000	Rp	24.000
44	2	Rp	12.000	Rp	24.000
45	2	Rp	12.000	Rp	24.000
46	2	Rp	12.000	Rp	24.000
47	2	Rp	12.000	Rp	24.000
48	2	Rp	12.000	Rp	24.000
49	2	Rp	12.000	Rp	24.000
50	2	Rp	12.000	Rp	24.000
51	2	Rp	12.000	Rp	24.000
52	5	Rp	12.000	Rp	60.000
53	2	Rp	12.000	Rp	24.000
54	2	Rp	12.000	Rp	24.000
55	4	Rp	12.000	Rp	48.000
56	4	Rp	12.000	Rp	48.000
57	2	Rp	12.000	Rp	24.000
58	2	Rp	12.000	Rp	24.000
59	2	Rp	12.000	Rp	24.000
60	5	Rp	12.000	Rp	60.000
61	4	Rp	12.000	Rp	48.000

62	4	Rp	12.000	Rp	48.000
63	2	Rp	12.000	Rp	24.000
64	2	Rp	12.000	Rp	24.000
65	2	Rp	12.000	Rp	24.000
66	2	Rp	12.000	Rp	24.000
67	2	Rp	12.000	Rp	24.000
68	2	Rp	12.000	Rp	24.000
69	5	Rp	12.000	Rp	60.000
70	2	Rp	12.000	Rp	24.000
71	4	Rp	12.000	Rp	48.000
72	2	Rp	12.000	Rp	24.000
73	2	Rp	12.000	Rp	24.000
74	2	Rp	12.000	Rp	24.000
Total	180	Rp	888.000	Rp	2.184.000
Rata-rata	2,432432432	Rp	12.000,00	Rp	29.513,51

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 20. Biaya Variabel Tali Pelastik

Tali Pelastik					
No Sampel	Tali Pelasitk (Gulung)		Harga/Gulung	Jumlah/Bulan	
1	10		Rp 1.500	Rp 15.000	
2	12		Rp 2.000	Rp 24.000	
3	10		Rp 1.500	Rp 15.000	
4	12,5		Rp 1.500	Rp 18.750	
5	28		Rp 2.000	Rp 56.000	
6	10		Rp 2.000	Rp 20.000	
7	16		Rp 1.500	Rp 24.000	
8	12		Rp 1.500	Rp 18.000	
9	10		Rp 1.500	Rp 15.000	
10	20		Rp 2.000	Rp 40.000	
11	23,5		Rp 1.500	Rp 35.250	
12	11		Rp 1.500	Rp 16.500	
13	8		Rp 1.500	Rp 12.000	
14	9		Rp 2.000	Rp 18.000	
15	20		Rp 1.500	Rp 30.000	
16	10		Rp 1.500	Rp 15.000	
17	10		Rp 1.500	Rp 15.000	
18	12		Rp 1.500	Rp 18.000	
19	13		Rp 2.000	Rp 26.000	
20	15		Rp 1.500	Rp 22.500	
21	19		Rp 1.500	Rp 28.500	
22	30		Rp 1.500	Rp 45.000	
23	20		Rp 2.000	Rp 40.000	
24	8		Rp 1.500	Rp 12.000	
25	5		Rp 1.500	Rp 7.500	
26	5,5		Rp 2.000	Rp 11.000	
27	4		Rp 2.000	Rp 8.000	
28	14		Rp 1.500	Rp 21.000	
29	8		Rp 1.500	Rp 12.000	

30	14	Rp	2.000	Rp	28.000
31	11	Rp	2.000	Rp	22.000
32	9,5	Rp	1.500	Rp	14.250
33	11,5	Rp	1.500	Rp	17.250
34	14	Rp	1.500	Rp	21.000
35	8	Rp	1.500	Rp	12.000
36	12	Rp	2.000	Rp	24.000
37	20	Rp	2.000	Rp	40.000
38	20	Rp	1.500	Rp	30.000
39	10	Rp	1.500	Rp	15.000
40	5	Rp	2.000	Rp	10.000
41	15,5	Rp	1.500	Rp	23.250
42	20	Rp	1.500	Rp	30.000
43	5	Rp	2.000	Rp	10.000
44	10	Rp	2.000	Rp	20.000
45	6	Rp	1.500	Rp	9.000
46	10	Rp	1.500	Rp	15.000
47	6,5	Rp	2.000	Rp	13.000
48	10	Rp	2.000	Rp	20.000
49	11,5	Rp	1.500	Rp	17.250
50	10	Rp	1.500	Rp	15.000
51	6	Rp	1.500	Rp	9.000
52	20	Rp	2.000	Rp	40.000
53	8	Rp	1.500	Rp	12.000
54	14,5	Rp	1.500	Rp	21.750
55	20	Rp	2.000	Rp	40.000
56	14	Rp	2.000	Rp	28.000
57	8	Rp	1.500	Rp	12.000
58	17,5	Rp	1.500	Rp	26.250
59	4	Rp	1.500	Rp	6.000
60	20	Rp	2.000	Rp	40.000
61	8	Rp	1.500	Rp	12.000

62	16,5	Rp	2.000	Rp	33.000
63	9,5	Rp	2.000	Rp	19.000
64	13	Rp	1.500	Rp	19.500
65	10	Rp	1.500	Rp	15.000
66	5	Rp	1.500	Rp	7.500
67	4	Rp	2.000	Rp	8.000
68	11	Rp	1.500	Rp	16.500
69	20	Rp	2.000	Rp	40.000
70	8	Rp	2.000	Rp	16.000
71	14	Rp	1.500	Rp	21.000
72	13	Rp	1.500	Rp	19.500
73	15,5	Rp	2.000	Rp	31.000
74	10	Rp	1.500	Rp	15.000
Total	914,5	Rp	125.000	Rp	1.553.000
Rata-Rata	12,35810811	Rp	1.689	Rp	20.986,49

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 21. Biaya Variabel Bahan Bakar

Biaya Bahan bakar					
No Sampel	Jumlah Kayu Bakar (Eltor)		Harga Rp/Eltor		Jumlah/Bulan
1	1		Rp 250.000		Rp 250.000
2	1		Rp 300.000		Rp 300.000
3	1		Rp 300.000		Rp 300.000
4	1		Rp 400.000		Rp 400.000
5	2		Rp 450.000		Rp 900.000
6	1		Rp 450.000		Rp 450.000
7	1		Rp 400.000		Rp 400.000
8	1		Rp 400.000		Rp 400.000
9	1		Rp 300.000		Rp 300.000
10	1		Rp 300.000		Rp 300.000
11	1		Rp 300.000		Rp 300.000
12	1		Rp 300.000		Rp 300.000
13	1		Rp 400.000		Rp 400.000
14	1		Rp 450.000		Rp 450.000
15	1		Rp 300.000		Rp 300.000
16	1		Rp 300.000		Rp 300.000
17	1		Rp 300.000		Rp 300.000
18	1		Rp 300.000		Rp 300.000
19	1		Rp 250.000		Rp 250.000
20	1		Rp 300.000		Rp 300.000
21	1		Rp 200.000		Rp 200.000
22	1		Rp 400.000		Rp 400.000
23	1		Rp 300.000		Rp 300.000
24	1		Rp 300.000		Rp 300.000
25	1		Rp 300.000		Rp 300.000
26	1		Rp 450.000		Rp 450.000
27	1		Rp 450.000		Rp 450.000
28	2		Rp 450.000		Rp 900.000
29	1		Rp 400.000		Rp 400.000

30	1	Rp	400.000	Rp	400.000
31	1	Rp	300.000	Rp	300.000
32	1	Rp	300.000	Rp	300.000
33	1	Rp	400.000	Rp	400.000
34	1	Rp	300.000	Rp	300.000
35	1	Rp	450.000	Rp	450.000
36	1	Rp	450.000	Rp	450.000
37	2	Rp	400.000	Rp	800.000
38	1	Rp	300.000	Rp	300.000
39	1	Rp	300.000	Rp	300.000
40	1	Rp	400.000	Rp	400.000
41	1	Rp	450.000	Rp	450.000
42	1	Rp	300.000	Rp	300.000
43	1	Rp	300.000	Rp	300.000
44	1	Rp	450.000	Rp	450.000
45	1	Rp	300.000	Rp	300.000
46	1	Rp	300.000	Rp	300.000
47	1	Rp	450.000	Rp	450.000
48	1	Rp	300.000	Rp	300.000
49	1	Rp	400.000	Rp	400.000
50	1	Rp	300.000	Rp	300.000
51	1	Rp	350.000	Rp	350.000
52	2	Rp	300.000	Rp	600.000
53	1	Rp	400.000	Rp	400.000
54	1	Rp	300.000	Rp	300.000
55	2	Rp	450.000	Rp	900.000
56	2	Rp	300.000	Rp	600.000
57	1	Rp	300.000	Rp	300.000
58	1	Rp	400.000	Rp	400.000
59	1	Rp	300.000	Rp	300.000
60	2	Rp	450.000	Rp	900.000
61	1	Rp	300.000	Rp	300.000

62	1	Rp	450.000	Rp	450.000
63	1	Rp	400.000	Rp	400.000
64	1	Rp	300.000	Rp	300.000
65	1	Rp	300.000	Rp	300.000
66	1	Rp	450.000	Rp	450.000
67	1	Rp	350.000	Rp	350.000
68	1	Rp	300.000	Rp	300.000
69	2	Rp	400.000	Rp	800.000
70	1	Rp	300.000	Rp	300.000
71	1	Rp	300.000	Rp	300.000
72	2	Rp	450.000	Rp	900.000
73	1	Rp	300.000	Rp	300.000
74	1	Rp	300.000	Rp	300.000
Total	83	Rp	26.000.000	Rp	29.650.000
Rata-Rata	1,121621622	Rp	351.351	Rp	400.675,68

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 22. Biaya Variabel Transportasi

Biaya Transportasi						
No Sampel	Jumlah (Liter)	Harga/Liter		Jumlah	biaya tranpostasi dalam sebulan	
1	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
2	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
3	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
4	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
5	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
6	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
7	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
8	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
9	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
10	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
11	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
12	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
13	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
14	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
15	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
16	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
17	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
18	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
19	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
20	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
21	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
22	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
23	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
24	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
25	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
26	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000
27	0,25	Rp	10.000	Rp 2.500	Rp	75.000
28	0,5	Rp	10.000	Rp 5.000	Rp	150.000

29	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
30	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
31	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
32	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
33	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
34	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
35	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
36	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
37	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
38	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
39	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
40	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
41	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
42	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
43	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
44	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
45	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
46	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
47	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
48	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
49	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
50	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
51	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
52	0,6	Rp	10.000	Rp	6.000	Rp	180.000
53	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
54	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
55	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
56	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
57	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
58	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
59	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
60	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000

61	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
62	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
63	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
64	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
65	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
66	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
67	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
68	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
69	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
70	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
71	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
72	0,5	Rp	10.000	Rp	5.000	Rp	150.000
73	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
74	0,25	Rp	10.000	Rp	2.500	Rp	75.000
Total	33,35	Rp	740.000	Rp	333.500,00	Rp	10.005.000,00
Rata-Rata	0,450675676	Rp	10.000	Rp	4.506,757	Rp	135.202,703

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 23. Biaya Variabel Kemasan

No Sampel	Jumlah pelastik (Buah)	Biaya Kemasan		Jumlah/Bulan
		Harga/buah	Rp	
1	4		Rp 1.000	Rp 4.000
2	7		Rp 500	Rp 3.500
3	7		Rp 500	Rp 3.500
4	8		Rp 1.000	Rp 8.000
5	15		Rp 500	Rp 7.500
6	8		Rp 500	Rp 4.000
7	15		Rp 500	Rp 7.500
8	6		Rp 1.000	Rp 6.000
9	10		Rp 1.000	Rp 10.000
10	6		Rp 1.000	Rp 6.000
11	10		Rp 500	Rp 5.000
12	4		Rp 500	Rp 2.000
13	6		Rp 500	Rp 3.000
14	6		Rp 500	Rp 3.000
15	15		Rp 500	Rp 7.500
16	6		Rp 500	Rp 3.000
17	5		Rp 1.000	Rp 5.000
18	8		Rp 1.000	Rp 8.000
19	8		Rp 500	Rp 4.000
20	8		Rp 500	Rp 4.000
21	10		Rp 1.000	Rp 10.000
22	30		Rp 500	Rp 15.000
23	6		Rp 1.000	Rp 6.000
24	8		Rp 500	Rp 4.000
25	4		Rp 500	Rp 2.000
26	8		Rp 1.000	Rp 8.000
27	4		Rp 500	Rp 2.000
28	15		Rp 1.000	Rp 15.000
29	4		Rp 500	Rp 2.000

30	8	Rp	500	Rp	4.000
31	15	Rp	500	Rp	7.500
32	8	Rp	500	Rp	4.000
33	8	Rp	500	Rp	4.000
34	10	Rp	1.000	Rp	10.000
35	6	Rp	500	Rp	3.000
36	6	Rp	500	Rp	3.000
37	30	Rp	500	Rp	15.000
38	15	Rp	1.000	Rp	15.000
39	8	Rp	500	Rp	4.000
40	4	Rp	500	Rp	2.000
41	10	Rp	1.000	Rp	10.000
42	8	Rp	500	Rp	4.000
43	8	Rp	500	Rp	4.000
44	10	Rp	500	Rp	5.000
45	8	Rp	500	Rp	4.000
46	6	Rp	500	Rp	3.000
47	8	Rp	500	Rp	4.000
48	6	Rp	500	Rp	3.000
49	6	Rp	500	Rp	3.000
50	10	Rp	1.000	Rp	10.000
51	4	Rp	500	Rp	2.000
52	15	Rp	500	Rp	7.500
53	8	Rp	500	Rp	4.000
54	10	Rp	1.000	Rp	10.000
55	15	Rp	500	Rp	7.500
56	15	Rp	500	Rp	7.500
57	6	Rp	1.000	Rp	6.000
58	10	Rp	500	Rp	5.000
59	6	Rp	500	Rp	3.000
60	30	Rp	500	Rp	15.000
61	15	Rp	1.000	Rp	15.000

62	15	Rp	500	Rp	7.500
63	8	Rp	1.000	Rp	8.000
64	10	Rp	1.000	Rp	10.000
65	8	Rp	500	Rp	4.000
66	5	Rp	1.000	Rp	5.000
67	4	Rp	500	Rp	2.000
68	6	Rp	500	Rp	3.000
69	30	Rp	1.000	Rp	30.000
70	10	Rp	500	Rp	5.000
71	30	Rp	500	Rp	15.000
72	15	Rp	500	Rp	7.500
73	15	Rp	500	Rp	7.500
74	8	Rp	500	Rp	4.000
Jumlah	747	Rp	48.000	Rp	481.000,00
Rata-rata	10,09459459	Rp	649	Rp	6.500,00

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Menderes

No Sampel	Jumlah (Orang)	Menderes			Total/Bulan
		Upah	Total/Hari		
1	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 900.000	
2	1	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 750.000	
3	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 900.000	
4	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
5	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
6	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
7	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 900.000	
8	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
9	1	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 750.000	
10	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
11	1	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 750.000	
12	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
13	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 900.000	
14	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
15	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
16	1	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 750.000	
17	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
18	1	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 750.000	
19	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
20	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
21	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 900.000	
22	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
23	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 900.000	
24	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
25	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 900.000	
26	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
27	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
28	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	
29	1	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 600.000	

30	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
31	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
32	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
33	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
34	1	Rp	40.000	Rp	40.000	Rp	1.200.000
35	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
36	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
37	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
38	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
39	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
40	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
41	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
42	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
43	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
44	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
45	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
46	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
47	1	Rp	30.000	Rp	30.000	Rp	900.000
48	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
49	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
50	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
51	1	Rp	30.000	Rp	30.000	Rp	900.000
52	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
53	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
54	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
55	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
56	1	Rp	30.000	Rp	30.000	Rp	900.000
57	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
58	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
59	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
60	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
61	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000

62	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
63	1	Rp	30.000	Rp	30.000	Rp	900.000
64	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
65	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
66	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
67	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
68	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
69	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
70	1	Rp	25.000	Rp	25.000	Rp	750.000
71	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
72	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
73	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
74	1	Rp	30.000	Rp	30.000	Rp	900.000
Jumlah	74		Rp 1.695.000		Rp 1.695.000		Rp 50.850.000
Rata-rata	1		Rp 22.905		Rp 22.905		Rp 687.162,16

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan

Pengolahan						
No Sampel	Jumlah (Orang)	Upah		Total / hari		Total / Bulan
1	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
2	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
3	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
4	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
5	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
6	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
7	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
8	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
9	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
10	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
11	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
12	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
13	1	Rp 20.000		Rp 20.000		Rp 600.000
14	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
15	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
16	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
17	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
18	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
19	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
20	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
21	1	Rp 20.000		Rp 20.000		Rp 600.000
22	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
23	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
24	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
25	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
26	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
27	1	Rp 10.000		Rp 10.000		Rp 300.000
28	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000
29	1	Rp 15.000		Rp 15.000		Rp 450.000

30	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
31	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
32	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
33	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
34	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
35	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
36	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
37	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
38	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
39	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
40	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
41	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
42	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
43	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
44	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
45	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
46	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
47	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
48	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
49	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
50	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
51	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
52	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
53	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
54	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
55	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
56	1	Rp	20.000	Rp	20.000	Rp	600.000
57	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
58	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
59	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
60	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
61	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000

62	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
63	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
64	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
65	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
66	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
67	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
68	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
69	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
70	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
71	1	Rp	15.000	Rp	15.000	Rp	450.000
72	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
73	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
74	1	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	300.000
Jumlah	74	Rp	975.000	Rp	975.000	Rp	29.250.000
Rata-rata	1	Rp	13.176	Rp	13.176	Rp	395.270,27

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 26. Jumlah Produksi dan Penerimaan Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa di Kelurahan Bajamas

No Sampel	Jumlah Gula (Kg)/Hari	Jumlah Gula/Bulan	Harga/Kg	Penerimaan Per Hari	Penerimaan Per bulan
1	7	210	Rp 12.000	Rp 84.000	Rp 2.520.000
2	6,5	195	Rp 12.000	Rp 78.000	Rp 2.340.000
3	6,5	195	Rp 9.500	Rp 61.750	Rp 1.852.500
4	13	390	Rp 12.000	Rp 156.000	Rp 4.680.000
5	25	750	Rp 12.000	Rp 300.000	Rp 9.000.000
6	12	360	Rp 12.000	Rp 144.000	Rp 4.320.000
7	18	540	Rp 10.000	Rp 180.000	Rp 5.400.000
8	10	300	Rp 12.000	Rp 120.000	Rp 3.600.000
9	14	420	Rp 12.000	Rp 168.000	Rp 5.040.000
10	10	300	Rp 9.500	Rp 95.000	Rp 2.850.000
11	15	450	Rp 12.000	Rp 180.000	Rp 5.400.000
12	7	210	Rp 12.000	Rp 84.000	Rp 2.520.000
13	10	300	Rp 12.000	Rp 120.000	Rp 3.600.000
14	10	300	Rp 9.500	Rp 95.000	Rp 2.850.000
15	15	450	Rp 12.000	Rp 180.000	Rp 5.400.000
16	10	300	Rp 12.000	Rp 120.000	Rp 3.600.000
17	8,5	255	Rp 12.000	Rp 102.000	Rp 3.060.000
18	13,5	405	Rp 9.500	Rp 128.250	Rp 3.847.500
19	13,5	405	Rp 12.000	Rp 162.000	Rp 4.860.000
20	12	360	Rp 12.000	Rp 144.000	Rp 4.320.000
21	17	510	Rp 10.000	Rp 170.000	Rp 5.100.000
22	25	750	Rp 12.000	Rp 300.000	Rp 9.000.000
23	10	300	Rp 12.000	Rp 120.000	Rp 3.600.000
24	8,5	255	Rp 12.000	Rp 102.000	Rp 3.060.000
25	5,5	165	Rp 10.000	Rp 55.000	Rp 1.650.000
26	8,5	255	Rp 9.500	Rp 80.750	Rp 2.422.500
27	7	210	Rp 12.000	Rp 84.000	Rp 2.520.000
28	21	630	Rp 10.000	Rp 210.000	Rp 6.300.000
29	7	210	Rp 12.000	Rp 84.000	Rp 2.520.000
30	13	390	Rp 12.000	Rp 156.000	Rp 4.680.000

31	19	570	Rp	12.000	Rp	228.000	Rp	6.840.000
32	13	390	Rp	10.000	Rp	130.000	Rp	3.900.000
33	12	360	Rp	12.000	Rp	144.000	Rp	4.320.000
34	16	480	Rp	10.000	Rp	160.000	Rp	4.800.000
35	10	300	Rp	12.000	Rp	120.000	Rp	3.600.000
36	10	300	Rp	10.000	Rp	100.000	Rp	3.000.000
37	30	900	Rp	9.500	Rp	285.000	Rp	8.550.000
38	20	600	Rp	10.000	Rp	200.000	Rp	6.000.000
39	12	360	Rp	12.000	Rp	144.000	Rp	4.320.000
40	6	180	Rp	12.000	Rp	72.000	Rp	2.160.000
41	14	420	Rp	12.000	Rp	168.000	Rp	5.040.000
42	6,5	195	Rp	9.500	Rp	61.750	Rp	1.852.500
43	6,5	195	Rp	12.000	Rp	78.000	Rp	2.340.000
44	15	450	Rp	10.000	Rp	150.000	Rp	4.500.000
45	6,5	195	Rp	9.500	Rp	61.750	Rp	1.852.500
46	10	300	Rp	10.000	Rp	100.000	Rp	3.000.000
47	6,5	195	Rp	10.000	Rp	65.000	Rp	1.950.000
48	10	300	Rp	12.000	Rp	120.000	Rp	3.600.000
49	10	300	Rp	10.000	Rp	100.000	Rp	3.000.000
50	15	450	Rp	10.000	Rp	150.000	Rp	4.500.000
51	7	210	Rp	12.000	Rp	84.000	Rp	2.520.000
52	27,5	825	Rp	10.000	Rp	275.000	Rp	8.250.000
53	12	360	Rp	12.000	Rp	144.000	Rp	4.320.000
54	17	510	Rp	12.000	Rp	204.000	Rp	6.120.000
55	23,5	705	Rp	10.000	Rp	235.000	Rp	7.050.000
56	22	660	Rp	12.000	Rp	264.000	Rp	7.920.000
57	10	300	Rp	12.000	Rp	120.000	Rp	3.600.000
58	16	480	Rp	10.000	Rp	160.000	Rp	4.800.000
59	5	150	Rp	12.000	Rp	60.000	Rp	1.800.000
60	28,5	855	Rp	10.000	Rp	285.000	Rp	8.550.000
61	19	570	Rp	10.000	Rp	190.000	Rp	5.700.000
62	21	630	Rp	12.000	Rp	252.000	Rp	7.560.000

63	12	360	Rp	12.000	Rp	144.000	Rp	4.320.000
64	16	480	Rp	12.000	Rp	192.000	Rp	5.760.000
65	11,5	345	Rp	10.000	Rp	115.000	Rp	3.450.000
66	8,5	255	Rp	10.000	Rp	85.000	Rp	2.550.000
67	6,5	195	Rp	12.000	Rp	78.000	Rp	2.340.000
68	10	300	Rp	10.000	Rp	100.000	Rp	3.000.000
69	32	960	Rp	12.000	Rp	384.000	Rp	11.520.000
70	16	480	Rp	10.000	Rp	160.000	Rp	4.800.000
71	23	690	Rp	12.000	Rp	276.000	Rp	8.280.000
72	18	540	Rp	12.000	Rp	216.000	Rp	6.480.000
73	18	540	Rp	10.000	Rp	180.000	Rp	5.400.000
74	12	360	Rp	12.000	Rp	144.000	Rp	4.320.000
Jumlah	999	29970	Rp	822.000	Rp	11.048.250	Rp	331.447.500
Rata-Rata	13,5	405	Rp	11.108,11	Rp	149.300,68	Rp	4.479.020,27

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 27. Total Biaya Tetap Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa

No	Jenis Biaya Penyusutan	Jumlah	
1	Arit Deres	Rp	55.878,38
2	Jerigen (5L)	Rp	2.143,86
3	Jerigen (35L)	Rp	23.261,82
4	Tungku	Rp	43.504,50
5	Kuali	Rp	72.454,95
6	Ikat Pinggang	Rp	8.376,13
7	Saringan	Rp	5.246,85
8	Pengaduk (Sutel)	Rp	3.743,24
9	Gayung	Rp	3.806,31
10	Mangkok	Rp	337,69
11	Pengaduk Kayu (Kicek)	Rp	965,54
12	Cangkir	Rp	345,45
13	Tali Marlin	Rp	621,62
14	Timbangan	Rp	102.116,67
15	Dandang	Rp	109.083,71
16	Serubung	Rp	20.806,20
Total Biaya Tetap (FC)		Rp	452.692,92

Sumber : Data Primer Data diolah, 2019

Lampiran 28. Total Biaya Variabel Usaha Gula Merah dari Nira Kelapa

No	Jenis Biaya	Total Biaya Per Bulan	
1	Biaya Bahan Baku	Rp	867.162,16
2	Biaya Bahan Penolong		
	- Biaya Kapur Sirih	Rp	29.513,51
	- Biaya Tali Pelastik	Rp	20.986,49
3	Biaya Pengemasan (Pelastik)	Rp	6.500
4	Biaya Bahan Bakar	Rp	400.675,68
5	Biaya Transportasi	Rp	135.202,703
6	Biaya Tenaga Kerja	Rp	1.082.432,43
	Jumlah	Rp	2.542.472,973

Sumber:DataPrimerDatadiolah,2019

Lampiran 29. Kuisioner Penelitian

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA MERAH DARI NIRA KELAPA
(*Cocos nucifera*) (STUDI KASUS: KELURAHAN BAJAMAS
KECAMATAN SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH)**

Pengantar

1. Kuisioner ini disusun untuk menjawab beberapa rumusan masalah, antara lain:
 - Berapa besar pendapatan petani gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung ?
 - Apakah usaha gula merah di Kelurahan Bajamas Kecamatan Sirandorung layak untuk dikembangkan?
2. Kuisioner ini semata-mata ditujukan untuk keperluan ilmiah dan menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk ini saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi kuisioner ini dengan lengkap, jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terimakasih

Nama : Dwi Fitriani

NPM : 1504300152

Jurusan : Agribisnis

KUISIONER

ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA MERAH DARI NIRA KELAPA (*Cocos nucifera*) (STUDI KASUS: KELURAHAN BAJAMAS KECAMATAN SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH)

I. DATA SAMPEL PETANI

1. Nomor sampel : _____
2. Nama Petani : _____
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Umur : _____
5. Alamat : _____
6. Pendidikan Terakhir : _____
7. Jumlah Tanggungan Keluarga : _____
8. Status Kepemilikan Lahan : Milik Sendiri Sewa
 Utama/pokok Sampingan
9. Pekerjaan : _____
10. Pengalaman : _____ Tahun

II. Biaya Pralatan

No	macam alat	jumlah	harga/satuan barang	Umur Ekonomis	Nilai Sisa
1	Arit deres				
2	Jerigen a. Kecil (5 L) b. Besar (35 L)				
3	Tungku				
4	Kuali				
5	Ikat pinggang penderes				
6	Saringan				
7	Pengaduk (sutel)				
8	Gayung				
9	Mangkok (cetakan)				
10	Pengaduk Kayu (Kicek)				
11	Cangkir				
12	Tali Marlin				
13	Timbangan				
14	Dandang				
15	Serubung				

III. Biaya Bahan Baku

No	Bahan Baku	Jumlah	satuan	Harga/satuan (Rp)
1	Nira Kelapa			

IV. Biaya Bahan Penolong

No	Jenis Bahan	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan
1	Kapur Sirih			
2	Tali Pelastik			

V. Biaya Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	jumlah	Upah(Rp)
1	Menderes		
2	Pengolahan		

VI. Biaya Lain-Lain

No	uraian	jumlah	satuan	harga/satuan
1	Kayu Bakar			
2	Pelastik			
3	Biaya Transportasi			

VII. Pertanyaan Lain

1. Kapan anda memulai usaha gula merah dari nira kelapa?

Jawab: _____

2. Mengapa anda memilih usaha tersebut?

Jawab:

- Usaha Warisan Tidak Mempunyai Pekerjaan Lain
 Lebih Menguntungkan

3. Apakah usaha gula merah yang anda jalankan melakukan pencatatan/pembukuan?

Jawab: Ya Tidak

4. Darimana sumber dana/modal usaha gula merah?

Jawab: Modal sendiri Pinjaman

5. Berapa jumlah Gula merah yang diproduksi perhari (Kg/hari)?

Jawab: _____

6. Berapa penjualan gula per harinya?

Jawab: _____

7. Berapa harga gula merah per Kg?

Jawab: _____

8. Dalam satu minggu berapa kali produksi?

Jawab: _____

9. Berapa jumlah pohon kelapa yang disadap?

Jawab: _____

10. Apa keunggulan dari gula merah dari nira kelapa?

Jawab: _____
